

**KAJIAN MENGENAI KESULITAN BELAJAR ONLINE TERHADAP  
MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
RENI UTAMI SEPTI MULYA  
NIM. 1710204005  
K E R I N C I**

**MAHASISWA TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
2021 M/1443**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله واصحابه أجمعين. أمّ بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“KAJIAN MENGENAI KESULITAN BELAJAR ONLINE TERHADAP MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI”**.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul terakhir yang diutus Allah SWT dengan membawa petunjuk dan pedoman bagi kehidupan umat manusia di dunia dan akhirat, yaitu Agama Islam.

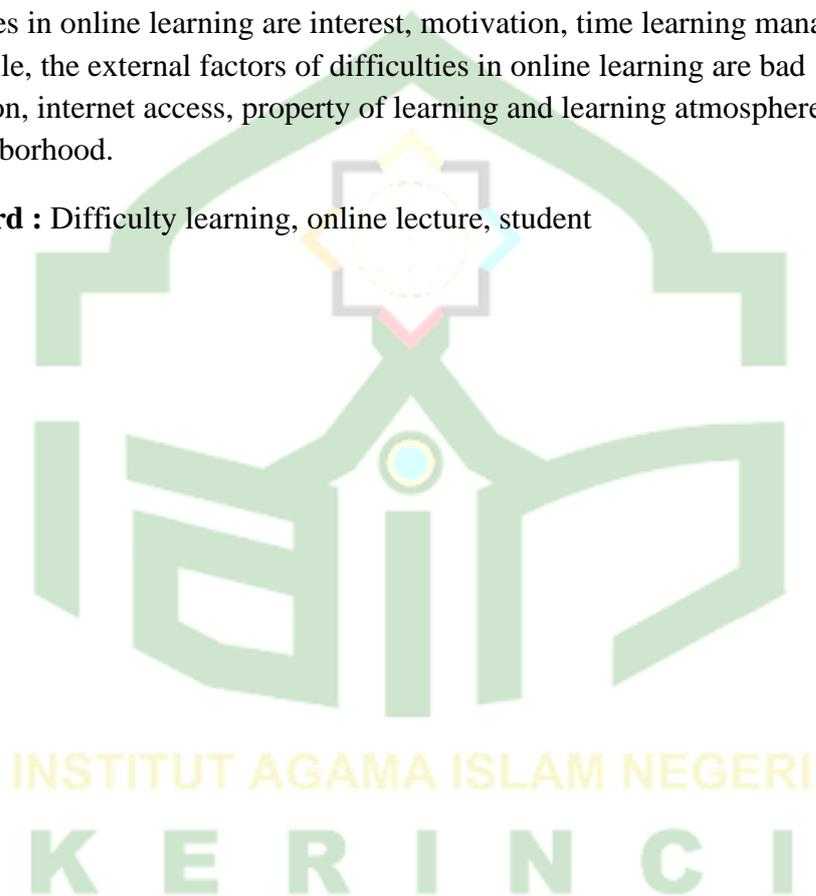
Skripsi ini disusun dengan tujuan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sebagai perwujudan dan akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala, namun semua kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan, dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada yang terhormat:

## ABSTRACT

This research has purpose to describe the difficulties of online learning to the college student who taking Bioteknologi class by using online learning in program Tadris Biologi class. The method which is used in this research is descriptive qualitative. The technique of collecting data by giving question in interview which is given to the informan via *Google Form* in descriptive way. Based on the result, there are some internal and eksternal factors of difficulties in online learning for the college student when facing Bioteknologi class which use online learning in program Tadris Biology IAIN Kerinci. The internal factors of difficulties in online learning are interest, motivation, time learning management. Meanwhile, the external factors of difficulties in online learning are bad connection, internet access, property of learning and learning atmosphere around the neighborhood.

**Key Word :** Difficulty learning, online lecture, student



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar online pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Bioteknologi menggunakan pembelajaran daring di program studi Tadris Biologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara yang berisikan pertanyaan dan di berikan kepada informan melalui *google form* secara online yang kemudian di analisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal kesulitan belajar online mahasiswa pada mata kuliah Bioteknologi menggunakan pembelajaran oline di program studi Tadris Biologi IAIN Kerinci. Faktor internal kesulitan belajar online berupa minat, motivasi, Pengaturan Waktu Belajar. Dan untuk faktor eksternal kesulitan belajar online berupa Jaringan, kuota internet, media pembelajaran, dan lingkungan belajar.

**Kata Kunci :** Kesulitan Belajar, Kuliah Online, Mahasiswa



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teoritis.....	11
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
C. Jenis dan Sumber data.....	25
D. Informan Penelitian dan Teknik Pemilihan Informan.....	25
E. Metode Pengumpulan Data.....	25

F. Teknik Analisis Data.....	27
------------------------------	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan .....	49

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran- Saran.....	56

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 jaringan internet .....	34
Tabel 4.2 Kuota internet.....	36
Tabel 4.3 Media Pembelajaran .....	38
Tabel 4.4 Sistem Pembelajaran Online .....	39
Tabel 4.5 Materi Perkuliahan Online .....	40
Tabel 4.6 Lingkungan Pembelajaran.....	41
Tabel 4.7 Minat Belajar.....	43
Tabel 4.8 Kendala Kuliah Online.....	45
Tabel 4.9 Pemahaman terhadap materi .....	46
Tabel 4.10 Pengaturan Waktu Belajar .....	47

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....24

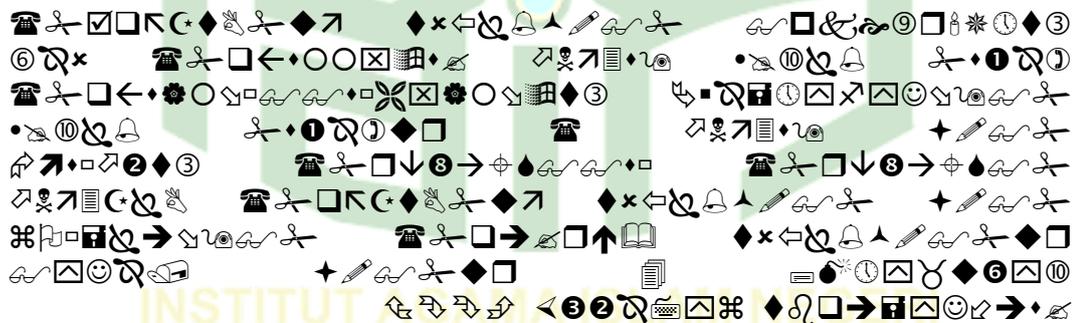


# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran merupakan istilah kunci *key term* dalam pendidikan. Pembelajaran adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Belajar juga dapat di pandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru.<sup>2</sup> Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an tentang orang yang berilmu.



Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yangkamu kerjakan".(Q.S. Al Mujadillah: 11).

<sup>1</sup> Ahmad Jamin dan Dewi Juita, *Pengembangan Kurikulum : Teori Aplikasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Revisi : Untuk Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), hal. 1.

<sup>2</sup> Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 5.

Berdasarkan konsep Al Quran di atas, setiap orang yang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu, baik ilmu akhirat maupun ilmu dunia. Hendaknya dalam menuntut ilmu juga memberikan kemudahan bagi orang lain dalam menuntut ilmu seperti kita juga, sebab Allah juga akan memudahkan kita baik di dunia dan akhirat bagi siapa saja yang memudahkan saudaranya dalam kesulitan. Orang yang beriman dan berilmu, berbeda derajatnya dengan mereka yang hanya beriman atau hanya berilmu saja. Allah senantiasa mengetahui apa yang diperbuat maupu apa yang ada di dalam hati hamba-Nya. Surah ini termasuk kedalam golongan surat madaniyah. Surat ini dinamai “al-Mujadalah” yang berarti perbantahan. Pada ayat 11 menerangkan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat.<sup>3</sup>

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan pondasi dan jalur utama pengembangan sumber daya manusia dan pembentukan karakter yang merupakan kunci dalam menentukan nasib suatu bangsa. Oleh sebab itu, sudah saatnya kini bidang pendidikan menjadi sebuah prioritas utama, sehingga pelaksanaan pembangunan bangsa indonesia dapat di tunjang dengan sumber daya yang bermutu.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses transfer ilmu dari dosen ke mahasiswa di mana adanya interaksi yang terjadi ketika pemberian materi maupun penyampaian tentang materi membuat mahasiswa memperoleh ilmu baru dari

---

<sup>3</sup> Sholeh, Pendidikan dalam AL-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah ayat 11). pdf. Hal. 208.

dosen yang mengajar suatu mata pelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang di harapkan oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus di kuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.<sup>4</sup> Manfaat dari pembelajaran ialah mahasiswa mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan berguna, itu semua terjadi karena adanya proses pembelajaran di dalam suatu majelis ilmu.

Dalam masa sekarang ini pemerintah mengambil kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran di rumah atau pembelajaran daring. Hal ini di tandai dengan adanya Surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor surat 36962/MPK.A/HK/2020 pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran corona virus *disease* (covid-19). salah satu poin tujuan pembelajaran tersebut ialah salah satu upaya untuk menyelamatkan kesehatan kita semua. Karena Covid-19 ini merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat dan penyebarannya sudah sampai ke tanah air, oleh karena itu pemerintah mengambil kebijakan ini.

Pembelajaran daring *learning* sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang di selenggarakan oleh sekolah dasar yang peserta didiknya dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumberdaya yang di perlukan di dalamnya. Pembelajaran adalah segala sesuatu

---

<sup>4</sup> Ahmad Jamin dan Dewi Juita, op. Cit, hal. 108.

yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.

Defenisi dan perbedaan antara pembelajaran secara konvensional dan secara online, pembelajaran secara konvensional merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggabungkan satu atau lebih metode pembelajaran dan guru mempunyai peranan penting dalam dalam pendekatan ini, adapun metode yang digunakan berupa penjelasan tatap muka, pemberian tugas serta tanya jawab, sedangkan *e-learning* dapat didefenisikan sebagai pembelajaran berbasis teknologi dimana bahan belajar dikirim secara *online* ke peserta didik.<sup>5</sup>

Pada minggu-minggu pertama, mahasiswa mengeluhkan kesulitan mengakses *e-learning*. Jika sebelumnya pengaksesan *e-learning* untuk pembelajaran tidak ramai maka selama penerapan pembelajaran daring ini, menjadi begitu padat. Semua dosen dan mahasiswa mengakses *e-learning*. Ketersediaan dan kemudahan akses jaringan internet di beberapa wilayah pelosok juga menjadi masalah yang menyebabkan ketidaklancaran kegiatan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring terdiri dari kegiatan belajar, waktu pelaksanaan, dan media yang digunakan mempengaruhi pelaksanaan kegiatan belajar. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, e-mail, telepon konferensi, dan

---

<sup>5</sup> Roman Andrianto Pangondian, Paulus Santosa, Eko Nugroho “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0” . pdf. 2019. Hal. 57

*video streaming online*. Media yang digunakan seperti *Google Classroom* (GCR) aplikasi media yang paling banyak digunakan, *e-learning*,<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap mahasiswa IAIN Kerinci tadaris biologi semester 7 pada mata kuliah bioteknologi yang dilakukan pada tanggal 16 April 2021 yang pada waktu itu mahasiswa IAIN Kerinci telah melaksanakan daring sejak 2020 tepatnya sudah melaksanakan daring selama satu semester lebih, media pembelajaran yang digunakan selama kuliah daring berupa aplikasi *edmodo*, dan *WhatsApp Group* (WAG), dan *Zoom Meeting* dari kuliah berbasis online ini banyak sekali ditemukan berbagai keluhan mahasiswa dari observasi pertamakali dan juga berdasarkan pernyataan beberapa mahasiswa yang ketika ditanya tentang perkuliahan online atau bisa disebut juga dengan pembelajaran daring, banyak ditemukan kendala dalam pembelajaran, kendala tersebut menimbulkan kesulitan dalam belajar selama kuliah online.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruci dan Maharani (2020), yang berjudul “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi Covid-19”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kejenuhan belajar dikarenakan berbagai faktor. Faktor-faktor antara lain media atau materi yang kurang menarik sehingga penyajian materi selama proses pembelajaran daring dilakukan secara monoton, lingkungan

---

<sup>6</sup> Adinda Ica Rohmadani *Dampak Covid 19 Terhadap Cara Berpikir Dalam Pembelajaran Daring : Studi Kasus di Yogyakarta* (Journal Edification, Vol 3, No 01, 2020, hal 127)

rumah juga menyebabkan kejenuhan belajar karena suasana belajarnya kurang mendukung seperti ramai, berisik, dan membuat tidak nyaman. Persamaan dengan penelitian adalah faktor yang kesulitan atau faktor yang mengganggu selama kuliah online. Perbedaannya adalah peneliti ingin menganalisis kesulitan belajar sedangkan skripsi Ruci dan Maharani menganalisis kejenuhan selama kuliah online.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Firman dan Sari (2020), yang berjudul “Pembelajaran *Online* di Tengah Pandemi Covid-19”. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran online di Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebagai upaya menekan penyebaran covid-19 di lingkungan kampus. Dari hasil penelitian di temukan bahwa banyak mahasiswa yang kesulitan dalam memahami materi kuliah yang di berikan secara online, materi kuliah yang di berikan kebanyakan berupa bahan bacaan tidak bisa di pahami oleh semua mahasiswa, dan juga terkendala dengan jaringan, karena tidak semua mahasiswa tinggal di daerah yang ketersediaan jaringan internet yang memadai. Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu, untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan dalam kuliah online salah satunya jaringan internet dan juga mengenai pemahaman materi. Perbedaannya adalah peneliti ingin menganalisis kesulitan belajar sedangkan

---

<sup>7</sup> Ruci Pawicara, Maharani Conlie “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi Covid-19” Jurnal Pendidikan Biologi ALVEOLI Vol 1, No 1 Juni 2020. Hal 32

skripsi Firman dan Sari ingin memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran online.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Selamat Riadi,dkk (2020), yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Prodi S1 Geografi FISIP ULM Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid-19”<sup>9</sup>. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat selama kuliah online, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 64% orang mahasiswa menggunakan hp ketika kuliah online, 36% orang menggunakan laptop, aplikasi online yang disukai mahasiswa *Google Classroom* sebanyak 52%. Kendala mahasiswa dalam kuliah online sebagian besar kesulitan dalam memahami materi yaitu sebanyak 66% sebanyak 16% mengatakan kurangnya kuota internet, dan sebanyak 36% mengatakan kesulitan masalah jaringan internet. Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu, untuk mengetahui faktor penyebab kendala atau kesulitan dalam kuliah online. Perbedaan penelitian, pada penelitian yang dilakukan Selamat Riadi,dkk ingin mengetahui persepsi mahasiswa tentang kuliah online, sedangkan peneliti ingin menganalisis kesulitan mahasiswa ketika kuliah online. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan Selamat Riadi,dkk kendala mahasiswa dalam kuliah online sebagian besar adalah kesulitan memahami materi, kemudian kurangnya kuota internet, dan kesulitan mendapatkan akses internet.

---

<sup>8</sup> Firman, Sari Rahayu Rahman “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19” Indonesian Journal of Education Science (IJES) Vol 02, No 02 Maret 2021. Hal 83

<sup>9</sup> Selamat Riadi,dkk “Persepsi Mahasiswa Prodi S1 Geografi FISIP ULM Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid-19” Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi Vol 2, No 2 Mei 2020. Hal 219

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliza Putri Utami dan Derius Dheri Cahyono 2020, yang berjudul “Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring”. Menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian siswa mengenai kesulitan belajar matematika *e-learning* yaitu 75% dengan memiliki nilai pencapaian terendah oleh siswa yaitu pelaksanaan interaksi, tugas dan bahan ajar dalam belajar *online* sebesar 73% dan Indikator yang paling tinggi dicapai oleh siswa yaitu kendala teknis signal dan ketidak mampuan dalam belajar *online (e-learning)* yaitu sebesar 77%. Kesimpulan dari penelitian ini di peroleh hasil bahwa kehadiran E-learning dapat membantu dalam menguasai materi akan tetapi banyaknya data yang harus tersampaikan tetapi akses internet atau jaringan yang menjadi lambat tentu saja hal ini akan mengganggu aktifitas belajar.<sup>10</sup>

Dari observasi di atas peneliti menemukan kesulitan dan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar ketika kuliah online untuk menguatkan hal tersebut maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kajian Mengenai Kesulitan Belajar Online Terhadap Mahasiswa Tadris Biologi Iain Kerinci”**

---

<sup>10</sup> Yuliza Putri,dkk. “Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring” Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR). Vol 1, No 1, Juni 2020. Hal 26

## **B. Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian serta mengingat keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis maka penelitian ini di fokuskan pada analisis faktor eksternal da internal kesulitan belajar mahasiswa ketika kuliah online, pada mata kuliah bioteknologi mahasiswa semester 7 pendidikan biologi IAIN Kerinci.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah :

1. Apa faktor penyebab kesulitan belajar ketika kuliah online mahasiswa tadaris Biologi IAIN Kerinci?
2. Bagaimana bentuk kesulitan belajar online mahasiswa tadaris Biologi IAIN Kerinci ?
3. Bagaimana intervensi (pemecahan masalah) kesulitan belajar ketika kuliah online mahasiswa tadaris Biologi IAIN Kerinci ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan fungsional dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar dan faktor penyebab kesulitan belajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalah ketika kuliah online terhadap mahasiswa semester 7 tadaris biologi IAIN Kerinci. Sesuai pada rumusan masalah sebagai berikut,

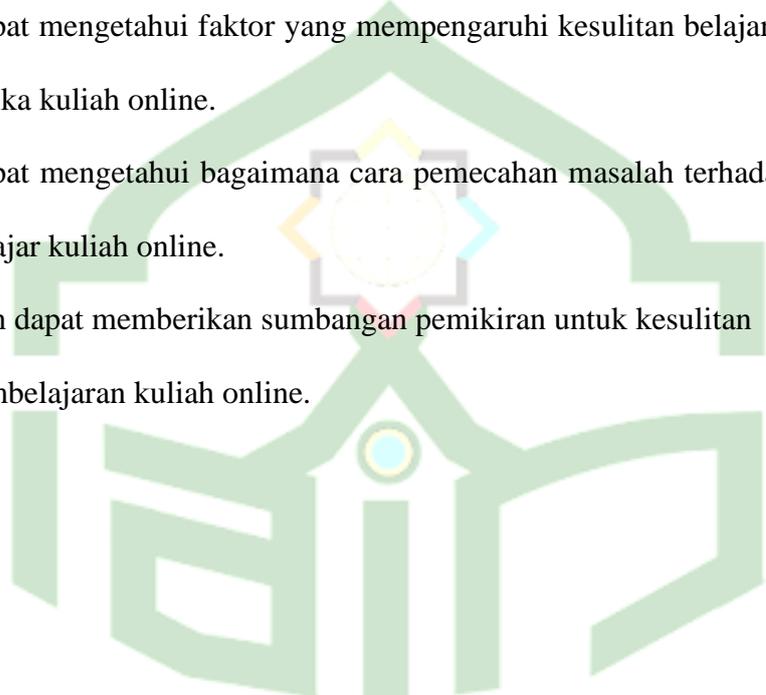
1. Ingin mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar ketika kuliah online mahasiswa tadaris Biologi IAIN Kerinci.
2. Ingin mengetahui kesulitan belajar online mahasiswa tadaris Biologi IAIN Kerinci.

3. Ingin mengetahui bagaimana intervensi (pemecahan masalah) kesulitan belajar ketika kuliah online mahasiswa tadris Biologi IAIN Kerinci ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui :

1. Dapat mengetahui kesulitan belajar mahasiswa ketika kuliah online .
2. Dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa ketika kuliah online.
3. Dapat mengetahui bagaimana cara pemecahan masalah terhadap kesulitan belajar kuliah online.
4. Dan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk kesulitan pembelajaran kuliah online.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Belajar Online**

###### **a. Pengertian Belajar Online**

Kuliah online merupakan salah satu bentuk pendekatan proses belajar antara dosen dengan mahasiswanya. Setiap mahasiswa bisa berinteraksi dengan dosennya walaupun tidak dalam satu ruangan dan terpisahkan oleh jarak. Hal ini pun akan membentuk sebuah interaksi secara informal dengan menggunakan metode interaksi yang secara sederhana, misalnya dengan melalui media email atau websitedari dosen itu sendiri.

Belajar online merupakan salah satu bentuk pendekatan proses belajar antara dosen dengan mahasiswanya. Setiap mahasiswa bisa berinteraksi dengan dosennya walaupun tidak dalam satu ruangan dan terpisahkan oleh jarak. (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013 ciri ciri dari pembelajaran daring adalah:

1. Pendidikan jarak jauh menunjuk pada sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui komunikasi tanpa terikat jarak.
2. Pembelajaran secara elektronik merupakan fokus utama untuk pembelajaran sehingga memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran di mana saja dan kapan saja melalui internet berbasis teknologi

informasi

3. Proses pembelajaran menggunakan sumber belajar yang mutakhir dan berpatokan pada teknologi digital yang terus berkembang seiring dengan keberagaman media pembelajaran elektronik dalam dunia pendidikan.
4. Pembelajaran terpadu menjadi landasan bagi pembelajaran jarak jauh untuk menciptakan pembelajaran dengan karakteristik terbuka, mandiri, dan menggunakan media pembelajaran lebih modern.
5. Keterbukaan juga menjadi sifat dari pembelajaran daring. Hal ini berangkat dari fleksibilitas dalam penyampaian dan pemilihan materi tanpa adanya batasan usia, jenis kelamin, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, ataupun hal-hal lain yang terkait dengan latar belakang pendidikan. Pembelajaran daring lebih terbuka untuk segala kalangan dan lebih menjangkau semua usia.

## **b. Pembelajaran Online**

Belajar online atau pembelajaran daring adalah program pembelajaran secara daring (online) yang bertujuan untuk menjangkau kelompok belajar yang luas yang bersifat masif dan terbuka. Bilfaqih dan Qomarudin (2015) menjelaskan ketigakaracteristik pembelajaran daring tersebut adalah 'daring', 'masif', dan 'terbuka'.<sup>11</sup>

## **c. Tujuan Pembelajaran Online**

Daring Pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet (dalam jaringan /online). Adapun tujuan dari Program Kuliah Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu menurut Kemendikbud (2014), salah satunya ialah meningkatkan kualitas dan relevansi layanan pendidikan, dan juga meningkatkan kepastian untuk mendapatkan layanan pendidikan yang baik.<sup>12</sup>

## **d. Kesulitan Belajar Online**

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana mahasiswa menemukan suatu kendala terhadap sebuah pembelajaran kemudian hal itu ditandai dengan adanya hambatan dalam memahami dan mempelajari suatu pembelajaran. Kesulitan belajar secara khusus adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologi dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa maupun tulisan (Hasmira 2016).

---

<sup>11</sup>Yeni Ernawati, "Problema Pembelajaran Daring Mata Kuliah Bahasa Indonesia" Jurnal Ilmiah Bina Edukasi. Vol 13, No 1, 2020. Hal. 4-5

<sup>12</sup> Neza Hanifah, dkk. Strategi *Coping Stress* Saat Kuliah Daring Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2019 Universitas Andalas, Vol 15, No 1, 2020. Hal 30

Menurut Abdurahman (2009) kesulitan belajar siswa dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.. dan penyebab utama kesulitan belajar (learning disabilities) adalah faktor internal yaitu kemungkinan adanya disfungsi neurologis, sedangkan penyebab utama problema belajar (learning problems) adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru dan pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak.

#### **e. Penyebab Kesulitan Belajar Online**

Menurut Eka Yusdira (2021) “Kesulitan merupakan kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya. Adapun kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya berbagai hambatan tertentu untuk mencapai proses tertentu”.<sup>13</sup>

Dalam proses belajar mengajar banyak ditemukan kesulitan dan hambatan yang mengakibatkan pembelajaran menjadi terganggu, dalam belajar mempunyai tujuan yang senantiasa mengarah untuk mencapai suatu tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, dan peran tenaga pendidik berusaha seoptimal mungkin untuk menciptakan suasana belajar bagi siswa.

---

<sup>13</sup> Eka Yusdira Amalia, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Sistem Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 08 Kota Lubuk Linggau*, “Skripsi”(Jambi, 2021) Hal 10.

Eka (2021) berpendapat “Kesulitan belajar adalah kondisi dimana siswa tidak belajar akibat adanya gangguan/ hambatan sehingga berpengaruh terhadap kurangnya pemahaman siswa sehingga tidak dapat mencapai hasil belajar yang maksimal”.<sup>14</sup>

Hamalik (1983) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal di luar diri (eksternal). Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu:

### **1.) Faktor Internal**

Faktor Internal merupakan (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi minat, motivasi, pengeturan waktu belajar :

#### **a. Minat**

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin dekat atau kuat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam

---

<sup>14</sup> Op. Cit ,hal 11

suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.<sup>15</sup>

b. Motivasi

Motivasi menurut suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>16</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa motivasi yang dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.<sup>17</sup>

c. Pengaturan waktu belajar

Pengaturan waktu belajar atau manajemen waktu merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan waktu supaya aktivitas yang dikerjakan dapat lebih efektif dan efisien. Dengan mengelola waktu manusia bisa meningkatkan kemampuan melaksanakan jadwal yang dimiliki mulai dari perencanaan, penggunaan waktu, terhadap penggunaan waktu sampai pada tahapan pelaksanaannya.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>*Ibid*, Hal.121.

<sup>16</sup> Ungky Dkk, *Jurnal Pendidikan Matematika Solusi Vol.1 No.1 Maret 2013*. Surakarta. Hal. 101

<sup>17</sup>M. Dalyono, *op.cit.* h. 235.

<sup>18</sup> Elisabet Dwi Retno Agustamania, Skripsi, “*Tingkat Mengelola Waktu Mahasiswa*” (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017). Hal 16

## 2.) Faktor Eksternal

faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri mahasiswa, di antaranya jaringan internet, kuota internet, media pembelajaran, dan lingkungan belajar, berikut penjelasannya:

### a. Jaringan Internet

Jaringan internet merupakan suatu jaringan komputer yang saling menghubungkan untuk kepentingan komunikasi dan layanan informasi. Sebuah komputer dalam sebuah jaringan internet bisa berada di manapun atau bahkan diseluruh Indonesia. Dan bahkan sering juga internet diartikan sebagai jaringan komputer di seluruh dunia yang isinya di penuh informasi dan sebagai sarana komunikasi data yang berupa suara, gambar, video dan juga teks. Informasi yang dibuat penyelenggara atau pemilik jaringan komputer atau dibuat pemilik informasi yang menitipkan informasinya kepada penyedia layanan internet. Sedangkan dilihat dari pengertian internet jika dilihat dari segi ilmu pengetahuan, internet ialah sebuah perpustakaan besar yang mana didalamnya terdapat jutaan (bahkan milyaran) informasi atau bahkan data yang dapat berupa teks, grafik, audio maupun animasi dan lain lain dalam bentuk media elektronik.<sup>19</sup>

Eka (2021) “berpendapat bahwa sistem pembelajaran daring dapat berjalan efektif jika jaringan internetnya bagus, sebaliknya ketika

---

<sup>19</sup> Adzan Abdul Zabur, Fahmi Novianto, “Keamanan Http Dan Https Berbasis Web Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux” Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA). Vol 4, No 2, 2015. Hal 69

jaringan internetnya buruk atau lemah maka otomatis sistem pembelajaran daringnya terhambat”.<sup>20</sup>

Banyak sekali di temukan di wilayah yang jauh dari perkotaan, sehingga menyebabkan koneksi jaringan tidak bagus. Hal ini tentu saja menghambat proses perkuliahan yang di mana ketika kuliah daring interaksi belajar mengajar di lakukan melalui media internet tentu saja dengan bantuan jaringan internet yang bagus dan memadai untuk melaksanakan perkuliahn, dengan tujuan supaya pembelajaran berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

b. Kuota Internet

Kuota internet atau paket data merupakan sebuah layanan yang memungkinkan seseorang untuk dapat memiliki akses di dunia maya atau internet. Dengan mengaktifkan data internet pada smartphone, Anda dapat terhubung ke internet. Paket data internet menganut sistem prabayar. Dan hal ini juga yang bahkan membuat mahasiswa kesulitan dalam kuliah online karena ekonomi setiap mahasiswa itu berbeda beda.

Pada masa pandemi ini perkuliahan di lakukan secara online di rumah masing- masing untuk mencegah enyebaran Covid-19, semua aktivitas perkuliahan di lakukan di rumah dan tentu saja menguras banyak paket internet, dalam hal ini tidak semua mahasiswa memiliki ekonomi yang sama, mahasiswa berasal dari berbagai kalangan, oleh

---

<sup>20</sup> Loc.cit , Hal 12

karena itu kuota internet juga menjadi bagian dari faktor kesulitan belajar.

c. Media Pembelajaran

Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Media pembelajaran Dalam arti yang lebih kecil, media pembelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana. Sedangkan dalam arti yang lebih besar, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks. Akan tetapi juga mencakup alat-alat sederhana seperti: TV, Smartphone, radio, slide, fotografi, diagram, dan bagan buatan guru, atau objek-objek nyata lainnya.<sup>21</sup>

Gerlach & Ely (1971) mengatakan secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.<sup>22</sup>

Media dalam pembelajaran online berupa aplikasi pembelajaran seperti *zoom*, *whatsApp*, *google clasroom*, *google meet*, *edmodo*, dan juga media pembelajaran untuk menjelaskan materi berupa *vidio*, *audio*, maupun dalam bentuk file.

---

<sup>21</sup>Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Hal. 11

<sup>22</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Hal. 3

#### d. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan wilayah dengan segenap isinya yang saling berhubungan dengan kegiatan belajar. Lingkungan belajar perlu didesain agar mendukung kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan kenyamanan individu-individu yang menempati lingkungan tersebut untuk melakukan kegiatan belajar.

Saat proses belajar siswa membutuhkan lingkungan yang nyaman, tenang, jauh dari kebisingan dan tentunya harus mendukung untuk belajar. Lingkungan yang kondusif diperlukan agar siswa dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga dapat menyerap pelajaran dengan mudah. Lingkungan yang kurang kondusif akan mengganggu proses belajar sehingga siswa akan terhambat dalam menyerap pelajaran.<sup>23</sup>

Namun saat ini siswa melaksanakan perkuliahan hanya dari rumah saja, lingkungan kampus dan lingkungan di rumah sangat berbeda sekali, ketika di kampus mahasiswa akan lebih nyaman belajar karena kondisinya memang suasana belajar, sedangkan di rumah banyak hambatan dan suara yang ribut menyebabkan suasana belajar jadi tidak kondusif, dan ini akan mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa ketika kuliah di rumah.

---

<sup>23</sup>Arif Rochman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), Hal. 195.

## 2. Pembelajaran Biologi

Pendidikan biologi merupakan bagian dari pendidikan sains dan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang ada. Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan sikap serta bertanggung jawab kepada lingkungan.

Di dalam biologi terdapat mata kuliah bioteknologi, bioteknologi ini merupakan sebagai proses biologis dengan menggunakan sel-sel mikroba tanaman maupun hewan serta bagian-bagian dari padanya, untuk dapat menghasilkan barang dan jasa.

### B. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian Eka Yusdira Amlia (2021), yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Sistem Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 08 Kota Lubuk Linggau”. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui faktor kesulitan belajar siswa ketiks kulish daring, dari hasil penelitian di dapatkan faktor kesulitan belajar berupa faktor eksternal dan faktor internal, faktor eksternal berupa guru, cara mengajar guru, media pembelajaran, suasana di rumah, dan ekonoi. Kemudian untuk faktor internalnya berupa sikap, minat, motivasi, bakat, kosentrasi, kebiasaan belajar.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Eka Yusdira Amalia, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Sistem Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 08 Kota Lubuk Linggau*, “Skripsi”(Jambi, 2021) Hal 13.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Selamat Riadi,dkk (2020), yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Prodi S1 Geografi FISIP ULM Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat selama kuliah online, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 64% orang mahasiswa menggunakan hp ketika kuliah online, 36% orang menggunakan laptop, aplikasi online yang disukai mahasiswa Google Classroom sebanyak 52%. Kendala mahasiswa dalam kuliah online sebagian besar kesulitan dalam memahami materi yaitu sebanyak 66% sebanyak 16% mengatakan kurangnya kuota internet, dan sebanyak 36% mengatakan kesulitan masalah jaringan internet. Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu, untuk mengetahui faktor penyebab kendala atau kesulitan dalam kuliah online. Perbedaan penelitian, pada penelitian yang dilakukan Selamat Riadi,dkk ingin mengetahui persepsi mahasiswa tentang kuliah online, sedangkan peneliti ingin menganalisis kesulitan mahasiswa ketika kuliah online. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan Selamat Riadi,dkk kendala mahasiswa dalam kuliah online sebagian besar adalah kesulitan memahami materi, kemudian kurangnya kuota internet, dan kesulitan mendapatkan akses internet.<sup>25</sup>

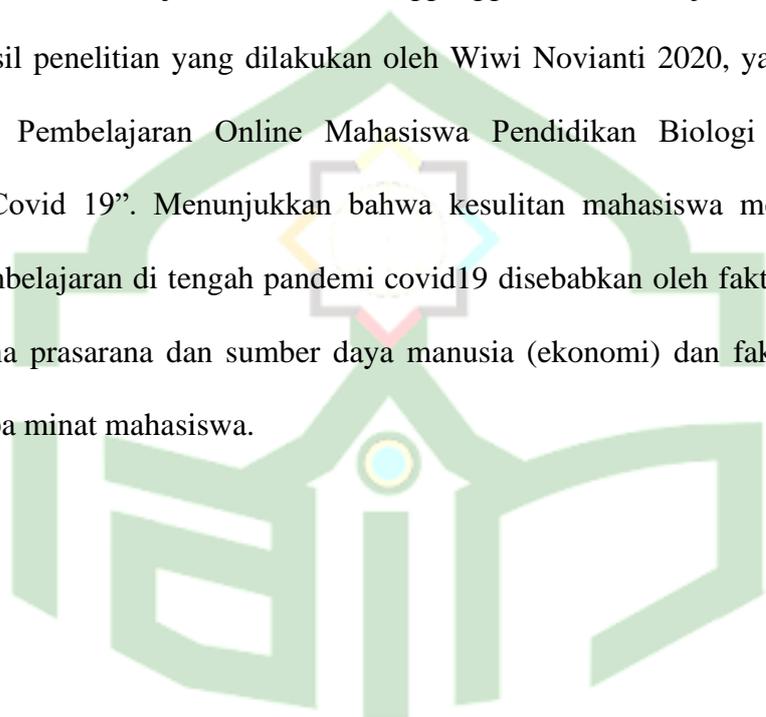
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliza Putri Utami dan Derius Dheri Cahyono 2020, yang berjudul “Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring”. Menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian siswa mengenai kesulitan belajar matematika *e-learning* yaitu 75% dengan memiliki nilai pencapaian terendah oleh siswa yaitu pelaksanaan interaksi,

---

<sup>25</sup> Selamat Riadi,dkk “Persepsi Mahasiswa Prodi S1 Geografi FISIP ULM Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid-19” Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi Vol 2, No 2 Mei 2020. Hal 219

tugas dan bahan ajar dalam belajar *online* sebesar 73% dan Indikator yang paling tinggi dicapai oleh siswa yaitu kendala teknis signal dan ketidak mampuan dalam belajar *online* (*e-learning*) yaitu sebesar 77%. Dari penelitian ini di peroleh hasil bahwa kehadiran E-learning dapat membantu dalam menguasai materi akan tetapi banyaknya data yang harus tersampaikan tetapi akses internet atau jaringan yang menjadi lambat tentu saja hal ini akan mengganggu aktifitas belajar.<sup>26</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Novianti 2020, yang berjudul “Kesulitan Pembelajaran Online Mahasiswa Pendidikan Biologi di Tengah Pandemi Covid 19”. Menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran di tengah pandemi covid19 disebabkan oleh faktor eksternal yaitu sarana prasarana dan sumber daya manusia (ekonomi) dan faktor internal yang berupa minat mahasiswa.

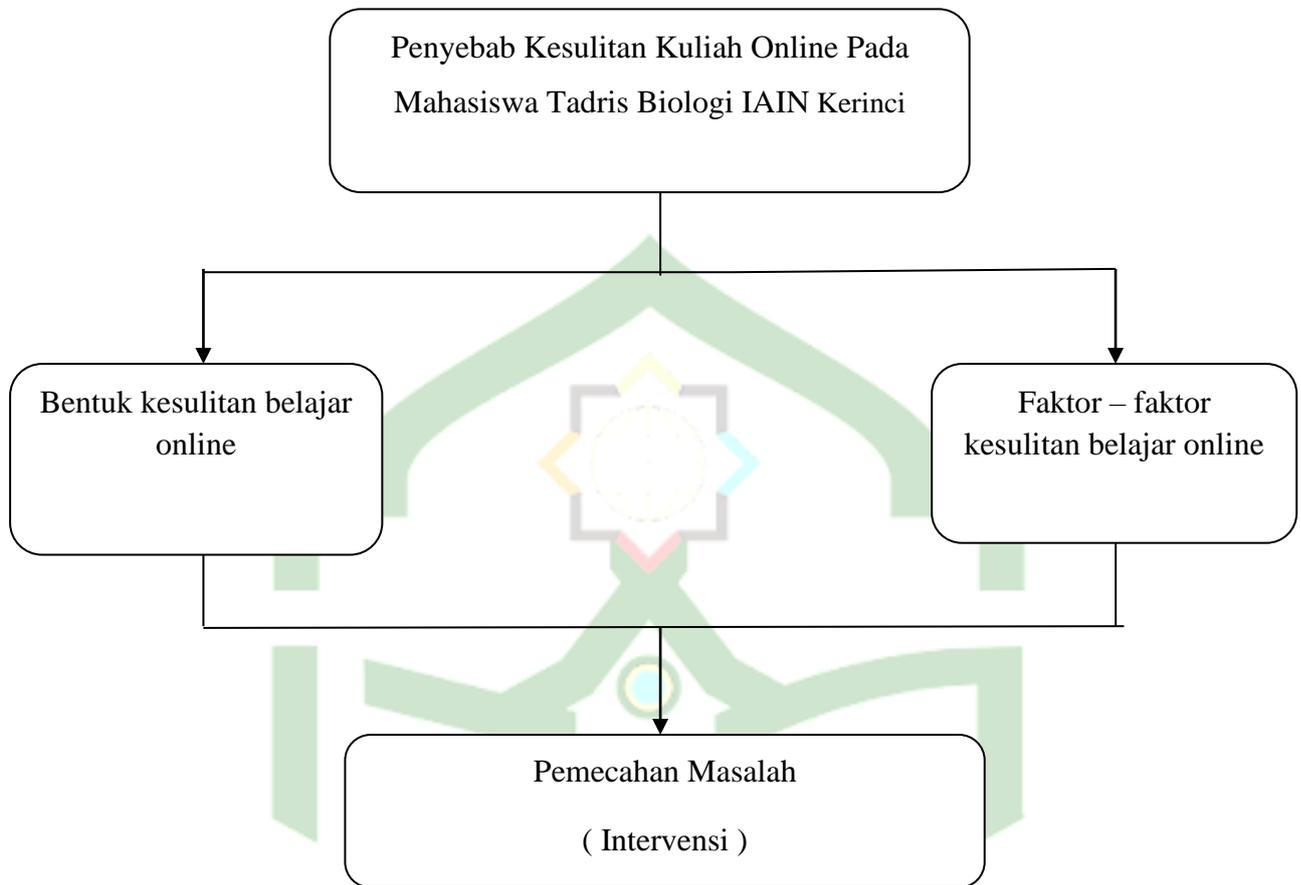


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

---

<sup>26</sup> Yuliza Putri,dkk. “Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring” Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR). Vol 1, No 1, Juni 2020. Hal 26

### C. Kerangka Berfikir



Gambar Kerangka Berfikir 2. 1

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang ada, penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif lebih menekankan makna.<sup>27</sup> Adapun alasan peneliti memilih jenis penelitian tersebut yaitu berkaitan dengan rumusan masalah dan latar belakang masalah penelitian, dimana pada rumusan masalah dan latar belakang tidak terdapat perhitungan atau statistik yang berkaitan dengan angka-angka.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang berlangsung serta kecenderungan yang tengah berlangsung.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), Hal. 347

<sup>28</sup> Metodologi Penelitian Pendidikan, Bahan Kuliah (Padang, 2010), Hal. 1

## B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Kerinci atau IAIN Kerinci pada fakultas Tarbiyah prodi Tadris Biologi semester 7.

## C. Jenis Dan Sumber Data

### 1. Jenis data

#### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata.<sup>29</sup> Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini di dapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu mahasiswa semester 7 jurusan tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci. Data di peroleh dengan wawancara secara tidak langsung , yaitu pertanyaan di berikan ke informan melalui link google form. Pertanyaan nya diberikan kepada informan dan jawabannya berbentuk esai.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, majalah, media informasi seperti berita dan dokumen-dokumen yang erat kaitannya dengan penelitian ini.<sup>30</sup> Adapun maksud peneliti memasukkan data sekunder sebagai sumber data adalah

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R DAN D*, Bandung : Alfabeta, 2009, Hal.27

<sup>30</sup>V. Wiratna Sujarweni, *metodologi Penelitian*,Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014. Hal.75

karena peneliti juga memakai referensi dari berita-berita online dan dokumen-dokumen online yang ada di internet.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah keterangan-keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumber terpercaya mengenai pokok masalah penelitian lapangan. Dari penelitian ini sumber data lapangan peneliti peroleh dari mahasiswa jurusan Tadris Biologi.

### **D. Informan Penelitian**

Informan merupakan sumber informasi yang akan memberikan keterangan kepada peneliti, yang menjadi informan pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Semester 7. Informan yang peneliti ambil pada mahasiswa jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci pada semester 7.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat informan. Dalam melaksanakan interview, peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan sebanyak mungkin sesuai yang dibutuhkan, kemudian

mempersilahkan kepada informan untuk memberikan jawaban secara obyektif.<sup>31</sup>

Didalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu suatu cara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.<sup>32</sup>dengan menggunakan pedoman wawancara.

jenis wawancara tak berstruktur atau wawancara semi terstruktur. Wawancara tidak berstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.

Wawancara ini dilakukan terhadap mahasiswa semester 7 Tadris Biologi IAIN Kerinci. Adapun alasan peneliti menjadikan mahasiswa semester 7 Tadris Biologi ini sebagai Informan yang akan diwawancarai karena mahasiswa semester 7 telah mempelajari mata kuliah bioteknologi hal ini berkaitan dengan objek penelitian peneliti.

Di saat pandemi seperti saat ini peneliti melakukan wawancara via *Whatsapp* dan *Google Form*, peneliti akan mewawancarai informan via *Whatsapp* dan *Google Form* dengan cara mengirimkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti berdasarkan pedoman wawancara.

---

<sup>31</sup>Suharsimi arikunto,*dasar-dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta: BumiAksara, 2008, Hal.36

<sup>32</sup>Sugiyono, *Opcit* Hal.138

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan pengumpulan-pengumpulan data berupa gambar-gambar, foto-foto, artikel, yang hasilnya dapat dijadikan bahan lampiran maupun data tambahan riset yang dibutuhkan.<sup>33</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, analisis data yang tepat dan benar akan menghasilkan kesimpulan yang sempurna dalam penelitian. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata bukan berupa angka-angka yang disusun dengan tema yang luas.<sup>34</sup>

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman, yaitu :

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data melalui hasil wawancara dengan mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci.

### 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan,

---

<sup>33</sup>Harmidi Simal, *peran media internet dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada jurusan pendidikan biologi FTIK IAIN Ambon*, “skripsi”,( Ambon, perpustakaan IAIN Ambon, 2018),Hal. 40

<sup>34</sup>Harmidi Simal, *peran media internet dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada jurusan pendidikan biologi FTIK IAIN Ambon*, “skripsi”,( Ambon, perpustakaan IAIN Ambon, 2018), Hal. 41

semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.<sup>35</sup>

### 3. Penyajian Data

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Juga sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>36</sup>

### 4. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R DAN D*, Bandung : Alfabeta, 2009, Hal. 247

<sup>36</sup>Sugiyono, *Ibid.* Hal.249

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>37</sup>

#### 5. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam skripsi kualitatif dapat di uji dengan menggunakan Triangulasi, triangulasi digunakan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.<sup>38</sup> Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang handal.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Ibid.* Hal.252

<sup>38</sup> Moloeng, Lexy J, "Metode Penelitian Kualitatif"( Bandung. PT. Remaja Rosdakarya), Hal. 330

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ketika Kuliah Online Mahasiswa Tadris Biologi**

Mahasiswa sebagai individu yang mengalami proses pembelajaran pada prinsipnya berhak mendapatkan peluang untuk memperoleh prestasi akademik yang memuaskan. Namun kenyataannya, diantara beberapa mahasiswa ada yang mengalami kesulitan dalam hal belajarnya.

Ini terjadi karena penerapan sistem pembelajaran daring atau belajar online, pembelajaran online memanfaatkan jaringan internet, adapun tujuan dari program kuliah online di Indonesia salah satunya ialah meningkatkan kualitas dan relevansi layanan pendidikan di masa covid-19. Dalam penerapannya terdapat berbagai kesulitan belajar yang dialami mahasiswa tidak dapat dibiarkan begitu saja terjadi karena akan berdampak pada prestasi akademik yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa terdapat faktor eksternal dan internal dalam kesulitan belajar online.

#### **2. Bentuk kesulitan belajar yang berasal dari faktor eksternal dan internal**

Hasil dari penelitian di temukan beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam perkuliahan online, ada faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri yaitu, minat, motivasi, manajemen waktu.

Adapun faktor eksternal yaitu segala faktor yang berasal dari luar siswa yaitu, jaringan internet, kuota internet, media pembelajaran, lingkungan belajar.

**Bentuk kesulitan belajar yang berasal dari faktor eksternal :**

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, berupa jaringan internet, kuota internet, media pembelajaran, lingkungan pembelajaran. Berikut penjabaran dan penjelasan.

**a. Jaringan Internet**

Berdasarkan hasil observasi pertamakali dari beberapa mahasiswa mengalami kesulitan ketika belajar hal ini di sebabkan oleh adanya gangguan pada jaringan internet, karena tidak semua mahasiswa berada di tempat atau wilayah yang jaringan internetnya bagus. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti sebagai berikut “Tidak begitu bagus karena kecepatan jaringan kurang bagus, iya mengganggu apalagi mau mengumpulkan tugas” (1VI)10.

Salah satu mahasiswa yang berdomisili di lolo kecil di dapat kan informasi bahwa untuk mendapatkan jaringan yang bagus terkadang harus mencari tempat yang tinggi dan juga sering memanjat pohon juga, hal ini tentu menjadi gambaran terhadap kondisi internet yang ada di wilayah lolo kecil. Mengatakan bahwa jaringan kurang bagus “Tidak bagus, sangat mengganggu sekali

bahkan saya sampai mencari tempat yang tinggi seperti pohon untuk memanjat demi mencari sinyal” (1MM)18.

Berdasarkan hasil penelitian dari Firman, Sari Rahayu Rahman, (2020)<sup>39</sup>, jurnal of educational science(IJES), jaringan internet yang lemah membuat para mahasiswa yang berada di wilayah perkampungan telat dalam mengumpulkan tugas sehingga hal ini membuat mahasiswa Unsulbar kesulitan dalam mengikuti pembelajaran secara online.

**Tabel 4.1**  
**Jaringan internet**

No.	Pertanyaan	Jawaban mahasiswa yang menjawab		
		Jaringan bagus	Jaringan tidak bagus	Kadag-kadang bagus
1.	Bagaimana koneksi jaringan di tempat anda ? apakah koneksi jaringan mengganggu perkuliahan anda ? berikan alasan !	3	20	7

Dari hasil penelitian di dapatkan sebanyak 20 orang instrumen penelitian menjawab jaringan tidak bagus, 7 orang mahasiswa

<sup>39</sup> Firman, Sari Rahayu Rahman, “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19” Indonesian Journal of Education Science(IJES) Vol.02 No02 Maret 2020. Sulawesi Barat. Hal

menjawab koneksi jaringan kadang-kadang bagus kadang tidak, dan 3 orang mahasiswa menjawab jaringan nya bagus. Akses internet yang susah di dasari oleh tempat tinggal mahasiswa yang berada di wilayah lempur, berdasarkan hasil wawancara dengan Hal ini sama hal nya dengan mahasiswa yang domisili di lempur mereka melakukan hal yang sama untuk mendapatkan jaringan, “Sangat tidak bagus, iya mengganggu” (1AS)28. Dan juga mahasiswa yang berasal dari daerah muak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa yang beralamat sulak mukai ia mengatakan “jaringan buruk, dan mengganggu perkuliahan karena jaringan tidak stabil kadang ada kadang tidak” (1AP)7. Dan sama hal nya dengan mahasiswa yang berdomisili di muak dan kayu aro tepat nya kayu aro (sungai asam) “Ya, kecepatan jaringan kurang bagus” (1IM)4. Dan kayu aro(bendung asam) yang mengeluhkan koneksi jaringan yang tidak bagus “Jaringan tidak bagus, ketika kuliah itu menjadi kendala sekali”(1MR)27.

Berbeda hal nya dengan mahasiswa yang ada di kota seperti koto bento, sungai penuh, mereka mendapatkan akses jaringan yang bagus. Hasil wawancara dengan mahasiswa yang berasal dari kota sungai penuh tepat nya berdomisili koto bento“Kalau untuk Telkomsel jaringan nya bagus kalau di daerah saya,dan kebetulan saya pakai telkomsel” (1HE)11.

## b. Kuota Internet

Tabel 4.2

### Kuota internet

No	Pertanyaan	Jawaban mahasiswa yang menjawab	
		Iya	Tidak
2.	Apakah paket data atau kuota internet juga menjadi kendala ketika kuliah online ? kemukakan alasannya !	28	2

Dari hasil penelitian yang di lakukan peneliti di dapati bahwa kuota internet menjadi salah satu penyebab kesulitan dari belajar online. Sebanyak 28 mahasiswa yang menjawab kuota internet menjadi kendala kuliah online, dan 2 orang mahasiwa menjawab kuota internet tidak memengaruhi kuliah online.

Menurut pendapat dari (9RA)20 untuk penggunaan paket data juga menjadi kendala. “iya inilah hal yang paling berat bagi saya, apalagi pakai aplikasi zoom”. Menurut pendapat dari (9ED) 16 ia mengatakan paket data mempengaruhi dan menjadi kendala. “iya karena kondisi keuangan”.

Selain ketersediaan layanan internet, tantangan lain yang harus dihadapi adalah kendala biaya. Mahasiswa menyatakan bahwa untuk mengikuti pembelajaran secara online, mereka harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet. Menurut mahasiswa, pembelajaran yang di laksanakan dalam bentuk konferensi vidio

menghabiskan kuota yang sangat banyak, sementara diskusi online melalui aplikasi pesan instan tidak membutuhkan banyak kuota.<sup>40</sup>

Dikutip dari CNNIndonesia (2020) penggunaan data yang di gunakan untuk aplikasi zoom selama 1 jam dengan kualitas vidio 720p dapat menghabiskan penggunaan data sebanyak 540 MB. Setelah dilakukan survei terhadap penggunaan kuota di peroleh hasil bahwa biaya yang di keluarkan untuk membeli kuota adalah berkisar Rp.20.000 hingga Rp.50.000. kemudian jika di kalkulasi kan dengan mata kuliah persemester yang di ambil mahasiswa ada 8 mata kuliah dan menggunakan aplikasi konferensi vidio selama 1 jam setiap minggu maka, uang yang hasur di keluarkan mahasiswa untuk kbutuhan kuota internet Rp.80.000 hingga Rp.200.000 per minggu, hal ini lah yang sangat di keluhkan oleh para mahasiswa ketika melaksanakan kuliah online.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

---

<sup>40</sup> Firman, Sari Rahayu Rahman, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*, Indonesian Journal Of Education Science (IJES) vol 02, nomor 02 maret 2020.

### c. Media Pembelajaran

Tabel 4.3

#### Media pembelajaran

<u>No</u>	<u>Pertanyaan</u>	<u>Jawaban mahasiswa yang menjawab</u>					
		<u>WA</u>	<u>Zoom</u>	<u>Edmodo</u>	<u>Google classroom</u>	<u>Gmail</u>	<u>Power point</u>
<u>3.</u>	Media pembelajaran apa saja yang anda gunakan selama kuliah online ?	<u>25</u>	<u>16</u>	<u>6</u>	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>2</u>

Dari hasil penelitian dengan cara wawancara dengan mahasiswa mengatakan selama kuliah online dia menggunakan media pembelajaran online berupa zoom, WhatsApp, edmodo, dan. “zoom, WhatsApp, edmodo, dan gmail.” Di dapatkan mahasiswa yang menggunakan aplikasi WhatsApp sebanyak 25 orang mahasiswa dan menggunakan aplikasi zoom sebanyak 16 orang, pengguna aplikasi edmodo sebanyak 6 orang mahasiswa.

Dan menurut pendapat mahasiswa yang lainnya juga hampir mirip media pembelajaran yang mereka gunakan. Menurut

pendapat dari (2LN)9 media pembelajaran yang di gunakan dalam kuliah online ialah WhatsApp, zoom, edmodo, “WhatsApp, zoom, edmodo.”

Di kutip dari CNNIndonesia (2020) menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi Zoom. Dari hasil penelitian yang di lakukan d kota Kendai di dapat kan hasil bahwa 56 orang atau 91,8% mahasiswa yang memilih aplikasi whatsapp.<sup>41</sup>

**Tabel 4.4**  
**Sistem pembelajaran online**

No	Pertanyaan	Jawaban mahasiswa yang menjawab		
		Tidak menyukai perkuliahan online	kurang menyukai perkuliahan	menyukai perkuliahan online
4.	Apakah anda menyukai sistem pembelajaran online ? jika iya apa alasannya ? jika tidak apa alasannya ?	22	4	4

Dari hasil penelitian mengenai pertanyaan apakah anda menyukai sistem pembelajaran online ? sebanyak 22 orang mahasiswa menjawab tidak menyukai perkuliahan online dan

<sup>41</sup> Agus Kusnayat, dkk. *Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa* (Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran, Vol 1, No 2, 2020) Hal 156.

sebanyak 4 orang mahasiswa menjawab kurang menyukai perkuliahan online dan sebanyak 4 orang mahasiswa menjawab mereka menyukai perkuliahan online.

Hasil wawancara dengan responden (3YN)1 “Tidak, karena banyak materinya yang harus di jelaskan tidak secara online”. “Sebaik nya kuliah Tatap muka saja, karena kalo kuliah online susah, waktu pemberian tugas cepat” (3YI)3.

**Tabel 4.5**  
**Materi perkuliahan online**

No.	Pertanyaan	Jawaban mahasiswa yang menjawab	
		Sudah maksimal	Belum maksimal
5.	Apakah penyampaian materi ketika kuliah online ini sudah maksimal? Kemukakan alasannya!	3	27

Dari hasil penelitian dengan pertanyaan apakah penyampaian materi terhadap kuliah online ini sudah maksimal ? sebanyak 3 orang mahasiswa menjawab materi yang di sampaikan sudah maksimal dan sebanyak 27 orang mahasiswa menjawab belum maksimal.

Hasil wawancara dengan responden (4EK)23 “Belum, karena kalau kuliah online tidak bisa mengadakan praktikum”. “Belum maksimal, soal nya kadang hanya di beri penjelasan secara garis besar saja, kan susah memahaminya” (4JO)29.

#### d. Lingkungan Pembelajaran

Hasil Pembelajaran yang di dapat kan dengan baik juga sangat terpengaruh terhadap kondisi lingkungan tempat belajar itu sendiri, apalagi jika pembelajaran online kuliah yang di lakukan secara online ini membuat mahasiswa bisa melakukan kuliah di mana saja. Dan tidak semua mahasiswa mendapatkan lingkungan yang tenang dan yang nyaman untuk melaksanakan perkuliahan dan ini menjadi salah satu penyebab kesulitan kuliah online.

**Tabel 4.6**  
**Lingkungan pembelajaran**

No.	Pertanyaan	Jawaban mahasiswa yang menjawab	
		Tidak bisa fokus	Bisa fokus
6.	Apakah anda bisa fokus belajar di semua tempat ? jika iya alasannya ? jika tidak alasannya ?	28	2

Di dapatkan sebanyak 28 orang mahasiswa menjawab bahwa mereka tidak bisa fokus belajar di semua tempat dan sebanyak 2

orang mahasiswa yang menjawab mereka bisa belajar di semua tempat karena mereka bisa fokus dan tidak mudah terganggu ketika belajar di luar sekalipun.

Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti sebagai berikut, apakah anda bisa fokus belajar di semua tempat ? jika iya alasannya ? jika tidak alasannya ? menurut pendapat dari RA ia tidak bisa fokus jika kondisi di sekitar berisik. “tergantung, kalau di sekitar saya suasanannya tenang baru bisa fokus. Begitupun sebaliknya” (10RA)20.

Dari hasil penelitian mahasiswa prodi pendidikan biologi-FMIPA Universitas Sulawesi Barat di temukan hasil bahwa salah satu faktor yang memang mendominasi kesulitan belajar terhadap mahasiswa ialah faktor lingkungan keluarga, yaitu berupa perhatian orangtua suasana rumah tangga dan juga keadaan ekonomi.<sup>42</sup>

**Bentuk kesulitan belajar yang berasal dari faktor internal :**

Faktor internal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa, faktor ini merupakan yang timbul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, yang mana berupa minat belajar, motivasi, pengaturan waktu belajar.

---

<sup>42</sup> Jirana, Samsiara nur, Nurmiati. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Dan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat* (Jurnal Saintifik, Vol 1, No 2, 2015) Hal 92

### a. Minat Belajar

Minat belajar juga menjadi kendala dalam kuliah online, dan hal ini juga di temukan dari hasil wawancara dengan instrumen sebagai berikut. Bagaimanakah minat anda terhadap mata kuliah bioteknologi?“sangat berminat karena banyak ilmu yang bermanfaat dari belajar bioteknologi yang dapat kita terapkan di kehidupan” (5WS)25.

**Tabel 4.7**  
**Minat belajar**

No	Pertanyaan	Jawaban mahasiswa yang menjawab		
		Berminat	Kurang berminat	Tidak berminat
7.	Bagaimakah minat anda terhadap mata kuliah Bioteknologi, jika berminat alasannya? Dan jika tidak lasannya ?	28	1	1

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil sebanyak 28 orang mahasiswa berminat terhadap matakuliah bioteknologi diantaranya seperti (5GH)8 “Materi ini sangat menarik bagi saya karena dalam bioteknologi saya dapat mengetahui produk yang di hasilkan dari makhluk hidup yang dapat saya gunakan dalam

kehidupan sehari-hari”. Dan juga AA mengatakan “Sangat berminat karena dengan adanya mata kuliah bioteknologi kita bisa mengetahui pembaharuan dalam bidang biologi terutama dalam penggunaan makhluk hidup dalam mempermudah urusan manusia” (5AA)14.

Dan sebanyak 1 orang mahasiswa yang kurang berminat dan juga 1 orang mahasiswa lainnya menjawab tidak berminat terhadap mata kuliah bioteknologi, “kurang berminat” (5VI)10.

Berdasarkan hasil penelitian dari Jirana, dkk pada jurnal saintifik (2015) faktor kesulitan belajar berupa minat belajar mahasiswa biologi pada salah satu matakuliah biologi persentasenya sebanyak 47,06% , hal ini diketahui dari hasil belajar mahasiswa yang rendah.

#### **b. Motivasi**

Dari hasil wawancara dengan instrumen sebagai berikut.

Peneliti mengajukan pertanyaan untuk mengungkapkan seberapa besar motivasinya terhadap mata kuliah bioteknologi yaitu kemukakan kendala saudara ketika kuliah Bioteknologi ? Menurut pendapat dari LN sulit memahami materi. “sulit di pahami jika tidak di jelaskan dengan rinci” (6LN)9.

Dari jawaban intrumen dapat di ambil kesimpulan bahwa ia mengalami kesulitan dalam memahami materinya jika tidak di jelaskan secara rinci. Hal ini menunjukkan tidak adanya sikap

untuk mempelajari materi secara otodidak dan mencari informasi dari berbagai sumber yang ada selain buku media internet juga tersedia, akan tetapi ia tidak menggunakannya.

**Tabel 4.8**  
**Kendala kuliah online**

No	Pertanyaan	Jawaban mahasiswa yang menjawab				
		Mengalami kesulitan memahami materi	Sulit ketika diskusi online	Tidak ada nya praktek	Alat dan bahan pada materi susah di cari	Tidak ada kendala selama kuliah online
8	Kemukakan kendala saudara ketika kuliah online ?	20	2	5	2	1

Sebanyak 20 orang mahasiswa menjawab mereka

mengalami kesulitan dalam memahami materi, ini berdasarkan hasil wawancara dengan responden AP “*Sulit memahami materi pelajaran karena dijelaskan tidak secara langsung jadi ketika ingin bertanya materi susah karena diskusi online*” (6AP)7. Dan

PE juga mengatakan “Kurang memahami materi pelajaran” (6PE)26.

Dari dan 2 orang mahasiswa menjawab mereka sulit ketika diskusi online “Kendala nya itu pada waktu diskusi kurang tersampainya materi dengan baik” (6DM)12. dan juga 5 orang mahasiswa mengeluhkan tidak ada nya praktek di saat kuliah online, “Kendalanya tidak ada praktek langsung setelah belajar teori” (6WS)25.

Kemudian 2 orang mahasiswa menjawab alat dan bahan pada materi susah di cari, “Ketika ada materi dan bahan yang sulit di mengerti waktu terbatas saat diskusi sehingga sulit untuk mendapatkan pemahaman materi seperti kuliah tatap muka” (6MR)27. Dan 1 orang mahasiswa menjawab tidak ada kendala selama kuliah online, “Nggak ada kendala” (6SS)17.

**Tabel 4. 9**  
**Pemahaman terhadap materi**

No.	Pertanyaan	Jawaban mahasiswa yang menjawab		
		Paham akan materi	Tidak paham materi	Kurang paham materi
9.	Sebarapa pahamkah anda terhadap materi biologi? Berikan alasannya ?	7	5	18

Dari hasil penelitian seberapa pahamkah anda terhadap materi bioteknologi ? sebanyak 7 orang mahasiswa menjawab paham akan materi, 5 orang mahasiswa menjawab tidak paham dan 18 orang mahasiswa menjawab kurang paham terhadap materi pembelajaran.

Afnibar dkk, dalam jurnal bimbingan konseling islam (2020) mengungkapkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan dalam pembelajaran berupa faktor internal yang berupa motivasi. Berdasarkan data hasil penelitian jirana dkk pada jurnal saintifik (2015) di dapat kan hasil bahwa 47,06% di pengaruhi oleh aspek psikologi dan yang termasuk kedalam aspek psikologi ialah motivasi, perhatian, keterkaitan , dan bakat.

**c. Pengaturan Waktu Belajar**

**Tabel 4.10**  
**Pengaturan Waktu Belajar**

No	Pertanyaan	Jawaban mahasiswa yang menjawab	
		Mengalami kesulitan mengatur waktu belajar	Tidak mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar
10.	Apakah saudara mengalami	18	12

	kesulitan dalam mengatur waktu belajar ? jika sulit apa alasannya ? jika tidak apa alasannya ?		
--	--	--	--

Dari hasil penelitian di dapatkan sebanyak 18 orang mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar dan sebanyak 12 orang mahasiswa yang tidak mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar.

Apakah saudara mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar ? jika sulit apa alasannya ? jika tidak apa alasannya ?

Menurut pendapat dari SS ia mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar. “iya karena tidak bisa membedakan antara belajar dan sosial media” (11SS)17.

Moulton, & Scacter (dalam firman 2020) menyatakan bahwa mahasiswa yang menghayal lebih sering saat perkuliahan online di banding dengan perkuliahan tatap muka. Dan Khan (dalam firman 2020) menyarankan bahwa perkuliahan online sebaiknya di laksanakan dalam waktu yang singkat saja dengan durasi selama 1 jam supaya dapat mempertahankan tingkat konsentrasi mahasiswa.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Opcit, hal 85

### 3. Intervensi (pemecahan masalah) Kesulitan Belajar Ketika Kuliah Online Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci

Menurut ruci & maharani (2020) kendala bagi mahasiswa dalam melakukan perkuliahan online terlambat nya mengisi absen kelas di karenakan jaringan yang tidak bagus,dan metode pembelajaran yang monoton membuat mahasiswa merasa bosan.<sup>44</sup> Dan juga indikator terbesar dalam kesulitan belajar ialah jaringan internet hal ini di buktikan dari hasil penelitian yaitu 77% yuliza&derius (2020).

Penggunaan aplikasi online yang di gunakan mahasiswa ketika kuliah online berupa wa, google clasroom dan jua aplikasi google meet, dan zoom, kemudian sebanyak 66% mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi kuliah.<sup>45</sup>

Upaya yang harus dilakukan adalah memberikan subsidi yang merata kepada mahasiswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih inovatif sehingga menumbuhkan minat dalam belajar yang lebih besar dan mahasiwa dapat menumbuhkan motivasi pada diri. Agar tidak terjadi bosan dalam proses pemebelajaran secara daring harus ada kegiatan yang bisa memunculkan kegembiraan dan semangat mahasiswa dalam belajar hal ini tentu membutuhkan dukungan dari dosen secara langsung. Dan juga mahasiswa harus memunculkan minat dalam diri dan target yang hrus

---

<sup>44</sup> Ruci Pawicara, Maharani Conilie, *Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covi-19* (Jurnal Pendidikan Biologi) vol 1. No 1 2020

<sup>45</sup> Selamat riadi,dkk. *Persepsi Mahasiswa Prodi S1 Geografi FISIP ULM Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid-19* (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi.vol 2. no 2) 2020 hal 219.

di capai selama kuliah dan juga harus mempunyai tujuan yang jelas dalam kuliah, sehingga bisa memunculkan motivasi dan minat dalam diri.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Afnibar dkk, Analisis kesulitan belajar mahasiswa dalam kuliah online, 2020.<sup>46</sup> Di temukan bahwa sebagian besar mahasiswa mengatakan tidak mengerti terhadap pembelajaran dan juga mereka mengharapkan adanya praktek dalam pembelajaran, dan juga banyak di temui beberapa kendala seperti banyaknya gangguan dan dari lingkungan sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif. Tentu hal ini harus di perhatikan untuk lebih membuat mahasiswa lancar dalam belajar.

Agar pembelajaran online ini lebih baik maka perlu di perhatikan beberapa hal seperti pemilihan media pembelajaran kemudian model komunikasi dan juga gaya belajar yang tepat supaya dapat mendukung kesuksesan perkuliahan online.

Pegembangan vidio pembelajaran berdasarkan model pengembangan. Model pengembangan ini terdapat lima tahapan yaitu berupa analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi Cahyadi (erna 2020).<sup>47</sup> Berdasarkan hasil penelitian Erna Wijayanti (2020) analisis kebutuhan pengembangan vidio pembelajaran pada mata kuliah biokimia di era pandemi diketahui bahwa mahasiswa membutuhkan penjelasan materi dalam bentuk vidio hal ini sangat di perlukan untuk

---

<sup>46</sup> Afnibar, dkk. *Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Kuliah Online* (Jurnal Bimbingan Konsling Islam. Vol 11. No 2) 2020 hal 187

<sup>47</sup> Erna Wijayanti, *Analisis Kebutuhan Pengembangan Video Pembelajaran Pada Matakuliah Biokimia di Era Pndemi* ( UIN Walisongo, Semarang, Jawa Tengah) pdf.

mengatasi kesulitan mahasiswa dalam memahami materi-materi perkuliahan yang sulit.<sup>48</sup>

Agustiningsih (2015) & Busyaeri (2016) (dalam Erna 2020)<sup>49</sup> menyatakan pemanfaatan video dalam proses pembelajaran sangat efektif sekali untuk menunjang proses pembelajaran. Hal itu tentu sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan video pembelajaran terkait materi yang sulit.

Pengaturan waktu belajar harus mahasiswa harus membuat jadwal pembelajaran dan membuat rencana pembelajaran harian seperti target mengerjakan tugas dan juga yang terpenting disiplin terhadap jadwal belajar dan juga rencana pembelajaran yang akan dikerjakan.

## **B. Pembahasan**

Dari hasil penelitian penyebab kesulitan belajar online mahasiswa tadaris biologi IAIN Kerinci di temukan bahwa tidak hanya 1 faktor akan tetapi terdapat faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal (diluar diri mahasiswa) berupa jaringan, kuota internet, media pembelajaran, lingkungan belajar. Faktor internal (dalam diri mahasiswa) penyebab kesulitan belajar berupa minat, motivasi, pengaturan waktu belajar.

Faktor eksternal yang pertama adalah jaringan internet, Jaringan internet merupakan suatu jaringan komputer yang saling menghubungkan untuk kepentingan komunikasi dan layanan informasi. Dan bahkan sering

---

<sup>48</sup> Ibid . hal 32

<sup>49</sup> Ibid . hal 32

juga internet diartikan sebagai jaringan komputer di seluruh dunia yang isinya di penuh informasi dan sebagai sarana komunikasi data yang berupa suara, gambar, video dan juga teks.<sup>50</sup>

Di dalam kuliah online jaringan internet sangat berpengaruh sekali dimana jaringan internet juga menjadi bagian penting, dimana jika jaringan internet nya lancar maka informasi yang di berikan dosen kepada mahasiswa akan tersampaikan dengan baik, maka sebalik nya jika jaringan internet tidak bagus maka informasi yang akan di dapat kan mahasiswa tidak tersampaikan dengan baik, hal ini terjadi ketika menggunakan aplikasi zoom, vidio.

Jika materi kuliah di sampaikan hanya melalui *whatsApp group* berupa file, maka bisa di buka file nya ketika jaringannya bagus, dan hal ini juga menghambat karena memperlambat mahasiswa dalam memperoleh materi pelajaran dengan cepat. Oleh karena itu sangat pentingnya pengaruh jaringan internet terhadap perkuliahan online.

Dari hasil penelitian peneliti di dapatkan bahwa tidak semua mahasiswa berada di tempat atau wilayah yang jaringan internetnya bagus. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa banyak nya mahasiswa yang menjawab jaringan internet di tempat nya kurang bagus, seperti IM yang berdomisili di daerah kayu aro ia mengatakan bahwa “kecepatan jaringan kurang bagus” (IIM)4. Untuk mendapatkan jaringan internet mahasiswa terkadang harus mencari tempat yang tinggi seperti memanjat pohon, tepatnya bagi mahasiswa

---

<sup>50</sup> Ibid . hal 16

yang berada di daerah yang jauh dari kota yang berdomisili di lempur dan lolo kecil. Lemahnya jaringan internet membuat mahasiswa merasa kesulitan dalam belajar online, karena jaringan internet merupakan bagian penting dari penyampaian informasi.

Faktor kedua adalah kuota internet, data internet atau kuota internet pada smartphone untuk terhubung ke internet. Paket data internet menganut sistem prabayar. Dan hal ini juga yang bahkan membuat mahasiswa kesulitan dalam kuliah online karena ekonomi setiap mahasiswa itu berbeda beda.

Mahasiswa menyatakan bahwa untuk mengikuti pembelajaran secara online, mereka harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet. Menurut mahasiswa, pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk konferensi video menghabiskan kuota yang sangat banyak, sementara diskusi online melalui aplikasi pesan instan tidak membutuhkan banyak kuota.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan instrumen mengatakan bahwa ketika melakukan zoom 2-3 jam bisa menghabiskan 2gb. Dan juga durasi waktu yang lama dalam 1 mata kuliah sehingga memakan banyak paket untuk satu mata kuliah. Dari data penelitian sebanyak 28 orang mahasiswa menyatakan paket internet menjadi kendala. Dan 2 orang mahasiswa di antaranya menyatakan bahwa tidak terpengaruh terhadap kuota internet.

Faktor ketiga media pembelajaran, dalam perkuliahan secara online mahasiswa menggunakan aplikasi whatsapp untuk berdiskusi online,

---

<sup>51</sup> Firman, Sari Rahayu Rahman, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*, Indonesian Journal Of Education Science (IJES) vol 02, nomor 02 maret 2020.

mengirim tugas, dan juga menyimak materi yang di berikan oleh dosen. Kemudian mahasiswa juga kuliah menggunakan aplikasi zoom, yang bisa menghubungkan mahasiswa dan dosen secara virtual kelebihan aplikasi ini bisa bertatap muka dan juga jumlah daya tampung untuk join dalam sebuah kelas virtual juga banyak, dosen menjelaskan materi yang di pelajari melalui aplikasi zoom, namun tidak menuntut kemungkinan terjadinya kesulitan dikarenakan ada nya gangguan internet.

Dan juga bioteknologi adalah matakuliah yang seharusnya membutuhkan praktikum yang di adakan di laboratorium untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut seperti mempelajari tentang fermentasi, tidak hanya di jelaskan secara teori akan tetapi membutuhkan praktek secara langsung.

dalam kuliah online Gerlach & Ely (1971) mengatakan secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.<sup>52</sup> Media dalam pembelajaran online berupa aplikasi pembelajaran seperti zoom, whatsapp, google classroom, google meet, edmodo, dan juga media pembelajaran untuk menjelaskan materi berupa vidio, audio, maupun dalam bentuk file.

Faktor keempat lingkungan belajar, pembelajaran yang seharusnya dilakukan di lingkungan kampus kini dilakukan di rumah masing-masing, dan tentu saja suasana kampus dan rumah sangatlah berbeda, mahasiswa mengalami kesulitan berkonsentrasi saat perkuliahan berlangsung, dan juga

---

<sup>52</sup>Ibid . hal 17

banyak nya gangguan suara-suara berisik ketika kuliah dan juga tiba-tiba orang yang ada di rumah memanggil, dan juga itu membuat mahasiswa terbagi fokus belajar nya.

Saat proses belajar siswa membutuhkan lingkungan yang nyaman, tenang, jauh dari kebisingan dan tentunya harus mendukung untuk belajar. Lingkungan yang kondusif diperlukan agar siswa dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga dapat menyerap pelajaran dengan mudah. Lingkungan yang kurang kondusif akan mengganggu proses belajar sehingga siswa akan terhambat dalam menyerap pelajaran.<sup>53</sup>

Faktor internal yang pertama adalah minat belajar, mahasiswa cenderung berminat belajar bioteknologi, karena yang di bahas tidak hanya membahas tentang bioteknologi modern melainkan ada juga yang membahas bioteknologi konvensional. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.<sup>54</sup>

Faktor yang kedua motivasi, motivasi yang dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.<sup>55</sup> Akan tetapi berdasarkan hasil peneliti mahasiswa banyak yang tidak memahami materi bioteknologi, dengan alasan materi kurang maksimal di sampaikan , penyampaian materi yang sangat terbatas komunikasi antara siswa dan dosen karena hanya bisa melalui aplikasi

---

<sup>53</sup>Ibid . hal 18

<sup>54</sup>Ibid, Hal.15

<sup>55</sup>Ibid, Hal 15

saja, dan disampaikan melalui file dan diskusi bersama melalui grup WA dirasa kurang maksimal, dan materi tidak dijelaskan secara langsung dan juga praktikum.

Kurangnya variasi dalam belajar online membuat mahasiswa merasa jenuh dan kurang termotivasi dalam belajar dan mahasiswa menjadi malas sehingga mahasiswa kurang mendapatkan pemahaman dalam kuliah online khususnya mata kuliah botekologi.

Faktor ketiga pengaturan waktu, Dengan mengelola waktu manusia bisa meningkatkan kemampuan melaksanakan jadwal yang dimiliki mulai dari perencanaan, penggunaan waktu, terhadap penggunaan waktu sampai pada tahapan pelaksanaannya.<sup>56</sup>

Karena pembelajaran yang dilakukan di rumah aktifitas yang dilakukan menjadi kurang efektif untuk belajar, waktu kuliah yang tidak menetap membuat mahasiswa kesulitan, yang seharusnya jadwal kuliah pagi dan siang hari, bisa berubah ke sore hari. Pergeseran jadwal yang membuat mahasiswa sulit mengatur waktu karena sudah diselingi pekerjaan lain di rumah masing-masing.

---

<sup>56</sup> Ibid Hal 15

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kesulitan dalam pembelajaran atau belajar merupakan suatu hal yang sering di temui oleh mahasiswa, berdasarkan hasil penelitian peneliti ditemukan :

1. Penyebab kesulitan ketika kuliah online ialah di pengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya di pengaruhi oleh 1 faktor penyebab saja akan tetapi ada faktor eksternal dan faktor internal.
2. Bentuk kesulitan belajar dari faktor eksternal yang mempengaruhi berupa jaringan internet hal ini di karenakan tidak semua mahasiswa berada pada daerah yang internet nya lancar, kemudian kuota internet, media pembelajaran, lingkungan belajar, lingkungan belajar sangat mempengaruhi karena kebanyakan mahasiswa belajar di rumah selama kuliah online dan lingkungan rumah sangat berisik untuk belajar. Dan untuk faktor internal nya berupa minat, motivasi, dan juga pengaturan waktu belajar.
3. Pemecahan masalah mengenai kesulitan belajar berupa,
  - a. memberikan subsidi yang merata kepada mahasiswa untuk masalah kuota internet,
  - b. media pembelajaran harus lebih inovatif lagi dan bisa menggunakan media pembelajaran seperti vidio, youtube dan lain sebagainya.
  - c. lingkungan belajar, supaya tidak terganggu usahakan untuk mencari tempat yang nyaman untuk belajar dan memberi tau kepada orang yang

di rumah untuk tidak terlalu mengeluarkan suara yang keras karena sedang melaksanakan kuliah online.

- d. Mahasiswa harus memunculkan minat dalam diri dan target yang harus di capai selama kuliah dan juga harus mempunyai tujuan yang jelas dalam kuliah, sehingga bisa memunculkan motivasi dan minat dalam diri.
- e. Untuk pengaturan waktu belajar harus mahasiswa harus membuat jadwal pembelajaran dan membuat rencana pembelajaran harian seperti target mengerjakan tugas dan juga yang terpenting disiplin terhadap jadwal belajar dan juga rencana pembelajaran yang akan dikerjakan.

#### **B. Saran-saran**

Mahasiswa hendaknya memiliki semangat dan minat belajar yang lebih tinggi dengan disiplin belajar. Mahasiswa hendaknya meningkatkan kemampuan belajar dengan lebih rajin dalam mengulang materi yang diajarkan, serta meluangkan waktu untuk mencari sumber belajar yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Durri. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2001. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azhar Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arif Rochman. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ernawati Yeni. (2020). Problematik Pembelajaran Daring Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*. Diakses 02 November 2020 pukul 01: 09.
- Hanifah Nezha, & dkk. (2020). Strategi *Coping Stress* Saat Kuliah Daring Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2019 Universitas Andalas. *Jurnal Psikologi*. Diakses 05 Desember 2020 pukul 15:12.
- Ismail. 2016. Diagnosis kesulitan belajar dalam pembelajaran aktif di sekolah *Jurnal Edukasi* 2(1): 30-42. Diakses 29 Oktober 2020 pukul 08: 2020.
- Jhon, W. Creswell. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- KBBI. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved Desember 22, 2016, from data KBBI: <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/index.php>
- Mulyadi. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Cet. II; Yogyakarta: Nuha Litera. 2010.
- Mardiyati, Siti. *Penelitian Hasil Belajar*. Surakarta: UNS, 1994. Sugiyono. 2009. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta.

Sujarweni,V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Simal Harmidin. 2018. *Peran Media Internet Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,*”skripsi”,Ambon: perpustakaan IAIN Ambon.

Ungky, & dkk. (2013). Analisis Kesulitan Pembelajaran Matematika Dengan Pengantar Bahasa Inggris Pada Materi Pokok Bentuk Logaritma Kelas X Imersi SMA Negeri Karangpandan Karanganyar 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Diakses 23 Desember 2020 pukul 19:38.

Purwanto, M. N. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zabar, A.A., dan Fahmi Novianto. (2015). Keamanan Http Dan Https Berbasis Web Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux. *Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika (KOMPUTA)*.diakses 04 Desember 2020 pukul 07.41.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

### LAMPIRAN

1. Bagaimana koneksi jaringan di tempat anda? Apakah koneksi jaringan mengganggu perkuliahan anda ? berikan alasan !

<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
YN : Kadang bagus kadang ga bagus	(1YN)1
AD : Lumayan	(1AD)2
YI : Tidak bagus	(1YI)3
IM : Ya, kecepatan jaringan kurang bagus	(1IM)4
RD : Bagus, karena tower pemancar jaringan dekat di daerah ini	(1RD)5
SA : Iya kurang bagus, karena saya memakai kartu xl	(1SA)6
AP : Buruk, iya mengganggu, karena jaringan kadang ada kadang gak	(1AP)7
GH : Tidak karena di kampus dan di rumah mendapatkan akses jaringan yang baik	(1GH)8
LN : Yaaa, kendala nya dikarenakan saya menggunakan kartu XL, dan jaringan XL ditempat saya kurang baik	(1LN)9
VI : Tidak begitu bagus karena kecepatan jaringan kurang bagus, iya mengganggu apalagi mau mengumpulkan tugas	(1VI)10
HE : Kalau untuk Telkomsel jaringan nya bagus kalau di	(1HE)11

daerah saya,dan kebetulan saya pakai telkomsel	
DM : Kadang kadang	1(DM)12
US : kadang-kadang, iya mengganggu	1(US)13
AA : Koneksi internetnya stabil Dan tidak mengganggu perkuliahn	(1AA)14
NV : Sangat susah jaringan disini, iya tentu saja	(1NV)15
ED : Iya karena terlalu banyak pemakaian internet bulan Ramadhan	(1ED)16
SS : Nggak terganggu	(1SS)17
MM : Tidak bagus, sangat mengganggu sekali bahkan saya sampai mencari tempat yang tinggi seperti pohon untuk memanjat demi mencari sinyal	(1MM)18
RK : Tidak	(1RK)19
RA : Iya, karena jaringan ditempat saya kurang stabil	(1RA)20
WA : Koneksi jaringan di sini susah sekali, iya itu mengganggu sekali	(1WA)21
RJ : Tidak begitu jelek dan juga tidak begitu bagus	(1RJ)22
EK : koneksi jaringan kadang bagus kadang tidak	(1EK)23
EG : Kadang kadang bagus	(1EG)24
WS : Kurang stabil	(1WS)25

PE : Susah jaringan, mengganggu Koneksi	(1PE)26
MR : Jaringan tidak bagus, ketika kuliah itu menjadi kendala sekali	(1MR)27
AS : Sangat tidak bagus, iya mengganggu	(1AS)28
JO : Tidak bagus	(1JO)29
LG : Jaringan kurang mendukung, dan kecepatan jaringan kurang, iya	(1LG)30

2. Media pembelajaran apa saja yang anda gunakan selama kuliah online ?

<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
YN : Menggunakan aplikasi whatsapp	(2YN)1
AD : Biasanya pakai WA dan juga pakai aplikasi zoom	(2AD)2
YI : WA, zoom	(2YI)3
IM : Edmodo, google classroom	(2IM)4
RD : Zoom, WhatsApp dan google form	(2RD)5
SA : Kadang pakai WA kadang pakai Google class room	(2SA)6
AP : WA dan zoom	(2AP)7
GH : Media audio visual yang menggunakan apk edmodo, wa, dan zoom	(2GH)8

LN : WhatsApp, zoom, edmodo, dan google classroom	(2LN)9
VI : Whatsapp	(2VI)10
HE : Zoom, cllasroom, WhatsApp, edmodo, gmail	(2HE)11
DM : WhatsApp, zoom, google classroom.	(2DM)12
US : whatsapp	(2US)13
AA : Power point Pdf	(2AA)14
NV : Zoom dan whatsapp	(2NV)15
ED : Zoom	(2ED)16
SS : WA, Edmodo zoom dll	(2SS)17
MM : WA, dan zoom	(2MM)18
RK : WhatsApp	(2RK)19
RA : Buku dan laptop	(2RA)20
WA: Ada WA dan juga sesekali menggunakan zoom dan email	(2WA)21
RJ : Biasanya pakai zoom dan whatsapp	(2RJ)22
EK : Kami biasa menggunakan Whatsapp group	(2EK)23
EG : Zoom, Whatsapp group	(2EG)24
WS : power point	(2WS)25
PE : Whatsapp	(2PE)26
MR : Whatsapp	(2MR)27

AS : Zoom dan juga WA grup	(2AS)28
JO : WA, dan zoom	(2JO)29
LG : Whatsapp, gmail, zoom, edmodo	(2LG)30

3. Apakah anda menyukai sistem pembelajaran online ? jika iya apa alasannya ? jika tidak apa alasannya ?

<b>Transkrip wawancara</b>	<b>kode</b>
YN : Tidak , karena banyak materinya yang harus di jelaskan tidak secara online	(3YN)1
AD : Tidak begitu suka karena materi kurang di jelaskan, sering juga diskusi mandiri	(3AD)2
YI : Sebaik nya kuliah Tatap muka saja, karena kalo kuliah online susah, waktu pemberian tugas cepat	(3YI)3
IM : Iya, karna bisa dilakukan dimana saja	(3IM)4
RD : Tidak , karena tidak ada interaksi sosial antara mahasiswa dg mahasiswa dan dgn dosen	(3RD)5
SA : Tidak	(3SA)6

AP : Tidak, karena saya kurang faham dg penjelasan secara online	(3AP)7
GH : Iya karena perkuliahan bisa dilaksanakan dengan efektif dan mengurangi biaya transport ke kampus	(3GH)8
LN : Kurang menyukai, karena ada materi yang tidak mudah di pahami jika menjelaskan hanya melalui online.	(3LN)9
VI : tidak begitu menyukai	(3VI)10
HE : Tidak,karena kurang bisa dipahami materi seluruhnya dan dosen mungkin agak kurang bisa menilai mana mahasiswa yang betul <sup>2</sup> sudah paham atau tidak	(3HE)11
DM : Saya kurang menyukai pembelajaran online karena menurut sya materi yang disampaikan dosen sulit dipahami dan sya terkandala dengan jaringan dan kuota	(3DM)12
US : Tidak begitu	(3US)13
AA : Iya dengan pembelajaran online mahasiswa lebih berpartisipasi aktif dalam perkuliahan	(3AA)14
NV : Tidak, saya lebih menyukai tatap muka	(3NV)15
ED : Tidak, karena tidak sesuai ekspektasi	(3ED)16

SS : Nggak suka karena nggak masuk pelajaran	(3SS)17
MM : Kadang-kadang, saya menyukai akan tetapi jaringan yang membuat terhambat	(3MM)18
RK : Iya	(3RK)19
RA : Tidak, pendapat saya kuliah online kurang efektif.	(3RA)20
WA : Tidak, karena di tempat saya susah jaringan	(3WA)21
RJ : Tidak begitu menyukai	(3RJ)22
EK : Saya lebih menyukai pembelajaran tatap muka	(3EK)23
EG : Tidak, saya lebih suka dg Tatap muka	(3EG)24
WS : Tidak, kerena kuota internet terbatas	(3WS)25
PE : Tidak	(3PE)26
MR : Tidak terlalu suka	(3MR)27
AS : Tidak begitu menyukai	(3AS)28
JO : saya kurang menyukainya, karena materi yang di sampaikan belum maksimal	(3JO)29
LG : Tidak	(3LG)30

4. Apakah penyampaian materi ketika kuliah online ini sudah maksimal?

Kemukakan alasannya!

<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
YN : Belum	(4YN)1
AD : Belum , dan sebaiknya jelaskan menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam saat kuliah online	(4AD)2
YI : Belum begitu maksimal	(4YI)3
IM : Belum, beberapa dosen mungkin menjelaskan lagi tapi beberapa lagi tidak jadi materi kadang kurang paham	(4IM)4
RD : Blum, karena ketika materinya banyak maka waktu di aplikasinya habis untuk penggunaan	(4RD)5
SA : Belum bagi saya	(4SA)6
AP : Belum maksimal menurut saya	(4AP)7
GH : Ya. Karena penyampaian materi yang di sampaikan dosen sudah sangat baik, untuk pencapaian pemahaman tergantung dengan keseriusan mahasiswa dalam memahami. Materi yang di sampaikan via apk online ataupun proses pembelajaran tatap muka dalam penyampaian materi dosen telah menyampaikan dengan maksimal saya menilai dengan pendapat pribadi saya dalam hal penyampai materi sama saja dalam proses daring ataupun tidak. Dan saya yakin walaupun proses tatap muka telah dilaksanakan perkuliahan lewat apk atau daring pasti sangat di perlukan. Karena proses ini efektif.	(4GH)8

LN : Belum sepenuhnya nya maksimal	(4LN)9
VI : Tidak begitu maksimal karena menurut saya jika hanya diskusi online itu sangat tidak maksimal	(4VI)10
HE : Belum,karena terbatasnya waktu dan proses tatap muka langsung	(4HE)11
DM : Kurang begitu maksimal, apalagi melalui WhatsApp	(4DM)12
US : belum begitu maksimal	(4US)13
AA : Menurut saya penyampaian materi dalam perkuliahan online sudah maksimal karena beberapa pemateri biasanya menyampaikan materi beserta melampirkan file yang bersangkutan	(4AA)14
NV : Belum soalnya banyak materi yang sedikit penjelasannya	(4NV)15
ED : Belum maksimal, tidak sampai	(4ED)16
SS : Kurang faham	(4SS)17
MM : Kurang maksimal, karena susah memahami, susah bertanya, waktu mengerjakan tugas cepat	(4MM)18
RK : Kurang	(4RK)19
RA : Materi yang disampaikan saya rasa sudah maksimal	(4RA)20
WA : belum	(4WA)21
RJ : Banyak materi yg hanya di bahas di forum diskusi saja, dan tidak secara langsung	(4RJ)22
EK : Belum, karena kalau kuliah online tidak bisa mengadakan	(4EK)23

praktikum	
EG : belum maksimal	(4EG)24
WS : Belum sepenuhnya maksimal, karena keterbatasan media	(4WS)25
PE : Belum maksimal	(4PE)26
MR : Belum	(4MR)27
AS : Belum maksimal menurut saya	(4AS)28
JO : Belum maksimal, soal nya kadang hanya di beri penjelasan secara garis besar saja, kan susah memahaminya	(4JO)29
LG : Belum	(4LG)30

5. Bagaimakah minat anda terhadap mata kuliah Bioteknologi, jika berminat alasannya? Dan jika tidak lasannya ?

<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
YN : Berminat	(5YN)1
AD : Kurang berminat	(5AD)2
YI : Berminat tetapi ada beberapa materi saya kurang jelas	(5YI)3
IM : Minat, jika di jelaskan secara langsung	(5IM)4
RD : Berminat karena ilmu nya masih baru dan mapel nya menarik contoh nya fermentasi pada produk makanan	(5RD)5
SA : Berminat	(5SA)6

AP : Berminat	(5AP)7
GH : Materi ini sangat menarik bagi saya karena dalam bioteknologi saya dapat mengetahui produk yang di hasilkan dari makhluk hidup yang dapat saya gunakan dalam kehidupan sehari-hari.	(5GH)8
LN : Berminat, akan lebih baik jika belajarnya tatap muka	(5LN)9
VI : kurang berminat	(5VI)10
HE : Berminat, karena dari bioteknologi banyak sekali pelajaran yang dapat diambil dalam hal pemanfaatan bahan pangan, obat <sup>2</sup> an dan sebagainya	(5HE)11
DM : Ya	(5DM)12
US : berminat	(5US)13
AA : Sangat berminat karena dengan adanya mata kuliah bioteknologi kita bisa mengetahui pembaharuan dalam bidang biologi terutama dalam penggunaan makhluk hidup dalam mempermudah urusan manusia	(5AA)14
NV : Berminat	(5NV)15
ED : Baik	(5ED)16
SS : Saya suka belajar bioteknologi	(5SS)17
MM : Minat	(5MM)18
RK : Alasannya cukup sederhana bioteknologi materinya menarik dan bisa menambah ilmu dan mengembangkan sendiri	(5RK)19

RA : Love Biologi, like Bioteknologi	(5RA)20
WA : berminat	(5WA)21
RJ : Tidak berminat	(5RJ)22
EK : Berminat	(5EK)23
EG : berminat	(5EG)24
WS : Sangat berminat karena banyak ilmu yg bermanfaat dari belajar bioteknologi yg dapat kita terapkan di kehidupan	(5WS)25
PE : Berminat	(5PE)26
MR : Berminat	(5MR)27
AS : berminat	(5AS)28
JO : Berminat	(5JO)29
LG : berminat	(5LG)30

6. Kemukakan kendala saudara ketika kuliah online ?

<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
YN : Pemahaman mengenai materi pelajaran masih kurang	(6YN)1
AD : Materi susah	(6AD)2
YI : Kesulitan memahami materi	(6YI)3
IM : Ketika belajar online saya kurang paham tiap materi, apalagi bagian gen" nya	(6IM)4
RD : Alat dan bahan untuk praktek tentang materi bioteknologi tidak ada dan seharusnya bioteknologi harus melakukan praktek di	(6RD)5

kampus	
SA : Tidak ada praktek	(6SA)6
AP : Sulit memahami materi pelajaran karena dijelaskan tidak secara langsung jadi ketika ingin bertanya materi susah karena diskusi online	(6AP)7
GH : Kendala saya hanya saja dalam praktek materi ini masih kurang.	(6GH)8
LN : Sulit dipahami jika tidak dijelaskan	(6LN)9
VI : Ada beberapa yang paham dg pelajaran ada juga yg tidak, karena sulit	(6VI)10
HE : Kurangnya praktek secara langsung	(6HE)11
DM : Kendala nya itu pada waktu diskusi kurang tersampainya materi dengan baik	(6DM)12
US : Terkendala pada pemahaman materi	(6US)13
AA : Salah satu kendalanya mungkin karena bahan agak sulit dipahami	(6AA)14
NV : Kurang mengetahui materi pelajaran secara keseluruhan	(6NV)15
ED : Baik, dan harus di tingkatkan lagi	(6ED)16
SS : Nggak ada kendala	(6SS)17
MM : Media kurang bervariasi, penjelasan materi jarang di jelaskan oleh dosen, diskusi di WA kurang maksimal	(6MM)18

RK : -	(6RK)19
RA : Mencari alat atau bahan buat praktek di rumah sewaktu belajar bioteknologi daring	(6RA)20
WA : Sulit dalam bertanya karena waktu cepat habis juga dan juga menguasai materi yang di berikan	(6WA)21
RJ : Materi yang tidak dijelaskan, dan hanya diskusi online	(6RJ)22
EK : Ada materi yang seharusnya praktek jadi ga bisa	(6EK)23
EG : Sulit memahami materi yang susah	(6EG)24
WS : Kendalanya tidak ada praktek langsung setelah belajar teori	(6WS)25
PE : Kurang memahami materi pelajaran	(6PE)26
MR : Ketika ada materi dan bahan yang sulit di mengerti waktu terbatas saat diskusi sehingga sulit untuk mendapatkan pemahaman materi seperti kuliah tatap muka	(6MR)27
AS : Sulit untuk diskusi online	(6AS)28
JO : Memahami materi pelajaran, dan alat dan bahan	(6JO)29
LG : Belum sepenuhnya paham akan pelajaran yang di kasih dosen	(6LG)30

7. Seberapa pahamkah anda terhadap materi biologi? Berikan alasannya ?

Transkrip wawancara	Kode
---------------------	------

YN : Paham, kecuali materi yang sulit	(7YN)1
AD : Tidak begitu paham	(7AD)2
YI : Paham tapi sedikit	(7YI)3
IM : Gk paham, paling paham bagian pengertian saja	(7IM)4
RD : Paham, karena materi nya membahas tentang bioteknologi konvensional dan modern dan peran bioteknologi di berbagai bidang kehidupan	(7RD)5
SA : Tidak begitu paham	(7SA)6
AP : Kurang faham	(7AP)7
GH : Saya hanya paham tentang garis besarnya saja. Dan saya juga akan mendalami tentang materi ini dan memperbanyak membaca buku tentang bioteknologi.	(7GH)8
LN : Cukup paham	(7LN)9
VI : tidak begitu paham	(7VI)10
HE : Lumayan paham,karena dalam materi tidak adanya praktek sehingga materi yg dipelajari kurang memuaskan	(7HE)11
DM : Kurang begitu paham	(7DM)12
US : ada beberapa materi yang membuat saya belum paham	(7US)13
AA : Lumayan paham karena di luar dari pembelajaran saya juga mencari sumber terkait dengan materi yang telah saya pelajari	(7AA)14

NV : Tidak begitu paham saya	(7NV)15
ED : Selama masih perkuliahan online metode perkuliahan Bioteknologi tidak maksimal untuk dilaksanakan Daring	(7ED)16
SS : InsyaAllah mudah faham	(7SS)17
MM : Sebagian paham	(7MM)18
RK : Sejauh saya memahami saya tidak menemukan kesulitan dalam belajar bioteknologi	(7RK)19
RA : Sampai sekarang Alhamdulillah gk ada materi yg terlalu berat bagi saya	(7RA)20
WA : Paham materi nya yang bioteknologi konvensional nya saja	(7WA)21
RJ : Tidak terlalu paham	(7RJ)22
EK : Tidak begitu paham karena ada materi yang sulit dan tidak di jelaskan secara langsung	(7EK)23
EG :	(7EG)24
WS : Cukup faham	(7WS)25
PE : Sedikit sedikit pahamnya	(7PE)26
MR : tidak begitu paham	(7MR)27
AS : Tidak begitu paham	(7AS)28
JO : Saya kurang memahami materi, penjelasan nya masih kurang	(7JO)29
LG : Paham beberapa	(7LG)30

8. Apakah penyampaian materi ketika kuliah online ini sudah maksimal ?  
kemukakan alasannya !

<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
YN : Belum maksimal	(8YN)1
AD : Belum	(8AD) 2
YI : Belum begitu maksimal harus media penjelasan nya itu lebih bervariasi jangan hanya dengan tugas dan penjelasan singkat saja	(8YI) 3
IM : Mungkin untuk beberapa orang cukup tapi untuk saya kurang	(8IM) 4
RD : Belum, karena terganggu oleh sinyal dan waktu penggunaan aplikasi terbatas contoh aplikasi zoom	(8RD)5
SA : Belum	(8SA)6
AP : Belum maksimal, menurut saya harus di jelaskan lagi dg metode secara langsung atau bisa menggunakan video	(8AP)7
GH : Sudah. Karena kuliah online juga memberikan dampak yang positif tentang pembaruan proses belajar dan juga efektif dalam proses penyampaian karena masa sekarang setiap waktu juga dapat belajar dengan menggunakan android atau lainnya.	(8GH)8
LN : Sudah	(8LN)9

VI : belum	(8VI)10
HE : Belum,karena kadang dosen hanya mempersilakan siswa untuk menjawab,kadang juga tidak menyimpulkan hasil pembahasan materi yang dipelajari	(8HE)11
DM : Kurang begitu maksimal	(8DM)12
US : Perlu di jelaskan ulang secara langsung	(8US)13
AA : Sudah karena dosen menyampaikan materi beserta melampirkan file yang bersangkutan dengan materi yang dijelaskan	(8AA)14
NV : Belum ketika kuliah online biasanya kurang di pantau dosen waktu diskusi	(8NV)15
ED : Belum maksimal, karena kuliah online tidak maksimal untuk dilaksanakan oleh Kampus dan dosen yang mengajar	(8ED)16
SS : Nggak maksimal	(8SS)17
MM : Belum, karena kadang di jelaskan kadang tidak	(8MM)18
RK : Kurang	(8RK)19
RA : Materi yang disampaikan saya rasa sudah maksimal	(8RA)20
WA : Belum maksimal	(8WA)21
RJ : Belum maksimal	(8RJ)22
EK : Belum	(8EK)23

EG : Belum maksimal	(8EG)24
WS : Belum begitu maksimal karena keterbatasan media	(8WS)25
PE : Belum maksimal sih	(8PE)26
MR : Belum	(8MR)27
AS : Belum	(8AS)28
JO : Belum, seharusnya di jelaskan dengan video jadi jika materi kurang jelas bisa di ulang	(8JO)29
LG : belum	(8LG)30

9. Apakah paket data juga menjadi kendala ketika kuliah online ?kemukakan alasannya !

<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
YN : Iya itu juga menjadi kendala ny	(9YN) 1
AD : Iya karena kalau pake zoom mudah sekali data habis	(9AD) 2
YI : Menurut saya iya	(9YI) 3
IM : Tentu saja, ketika melakukan zoom 2-3 jam bisa menghabiskan 2gb	(9IM) 4
RD : Iya, karena durasi waktu belajar nya lama dan memakan banyak paket untuk 1 mapel	(9RD) 5
SA : Iya mempengaruhi	(9SA) 6
AP : Iya karena mahal bagi saya	(9AP) 7

GH : Tidak juga karena kuota yang di gunakan di terlalu banyak untuk melakukan proses perkuliahan dalam perkuliahan kita hanya menggunakan apk yang tidak begitu banyak menguras kuota dan mahasiswa juga mendapatkan kuota gratis dari kemenag. Jadi paket data saya kira tidak menjadi kendala.	(9GH) 8
LN : Yaa sangat menjadi kendala	(9LN) 9
VI : iya karena kn ekonomi sedang susah	(9VI) 10
HE : Iya, karena mahal nya harga paket data	(9HE)11
DM : Ya	(9DM)12
US : iya kadang kadang	(9US) 13
AA : Menurut saya tidak karena penggunaan paket internet untuk perkuliahan online tidak terlalu banyak dan justru penggunaan paket data justru lebih banyak habis pada penggunaan untuk media sosial	(9AA) 14
NV : Iya sangat terkendala karena mahal	(9NV)15
ED : Iya karena kondisi keuangan	(9ED) 16
SS : Iya kadang kadang	(9SS) 17
MM : Iya, krena faktor ekonomi keluarga	(9MM)18
RK : Iya	(9RK)19
RA : Iya ini lah hal yang paling berat bagi saya, apalagi pakai	(9RA)20

apk zoom. Ampun deh ampun	
WA : iya	(9WA)21
RJ : Iya	(9RJ)22
EK : Iya karena kuliah nya banyak menggunakan media	(9EK)23
EG : Iya	(9EG)24
WS : Iya	(9WS)25
PE : Iya	(9PE)26
MR : Iya	(9MR)27
AS : Iya menjadi kendala	(9AS)28
JO : Iya, karena faktor ekonomi	(9JO)29
LG : iya	(9LG)30

10. Apakah anda bisa fokus belajar di semua tempat ? jika iya alasannya ? jika tidak alasannya ?

<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
YN : Tidak, biasanya saya mencari tempat yang tidak ada suara keras untuk belajar	(10YN)1
AD : Tidak	(10AD)2
YI : Tidak bisa	(10YI)3
IM : Bisa, saya sering paham di manapun saya belajar	(10IM)4
RD : Tidak, jika belajar di tempat ramai maka fokus saya	(10RD)5

terganggu	
SA : tidak	(10SA)6
AP : Tidak bisa karena saya mudah terganggu konsentrasinya	(10AP)7
GH : Iyaa karena di semua tempat memberikan dampak positif yang tidak memberikan dampak rasa bosan dan jenuh selama perkuliahan daring saya bisa belajar di tempat mana saja asalkan mempunyai jaringan yang baik.	(10GH)8
LN : Tidak, butuh tempat yang nyaman	(10LN)9
VI : iya	(10VI)10
HE : Tidak,saya hanya bisa belajar di kamar	(10HE)11
DM : Tergantung kondisi tempatnya	(10DM)12
US : tidak	(10US)13
AA : Tidak biasanya pada beberapa tempat yang ramai biasanya saya sulit untuk fokus dalam pembelajaran online	(10AA)14
NV : Tidak bisa	(10NV)15
ED : Tidak	(10ED)16
SS : Nggak jika diluar saya lebih ke snap	(10SS)17

MM : Tidak karena saya susah untuk konsentrasi, apalagi daring dari rumah banyak gangguannya dari orang tua dan juga banyak suara ribut*	(10MM)18
RK : -	(10RK)19
RA : Tergantung, kalau di sekitar saya suasananya tenang baru bisa fokus. Begitupun sebaliknya	(10RA)20
WA : Tidak, harus cari tempat yang tenang untuk belajar	(10WA)21
RJ : Tidak bisa, karena saya susah fokus	(10RJ)22
EK : Tidak bisa kalau di sekitar saya tidak kondusif	(10EK)23
EG : Tidak bisa karena kalau di rumah beda sama di kampus di rumah banyak gangguannya pas belajar	(10EG)24
WS : tidak semua tempat, karena ada hal atau sesuatu yg bisa menggagu konsentrasi saya	(10WS)25
PE : Tidak bisa karena di rumah ribut	(10PE)26
MR : Tidak bisa banyak gangguan seperti sedang kuliah mendengar kan dosen menerangkan pelajaran udah di panggil sama orang tua	(10MR)27

AS : Tidak, karena suara di sekitar berisik jadi susah	(10AS)28
JO : Tidak bisa, karena saya gampang sekali mempertahankan konsentrasi	(10JO)29
LG : Tidak	(10LG)30

11. Apakah saudara mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar ? jika sulit apa alasannya ? jika tidak apa alasannya ?

<b>Transkrip wawancara</b>	<b>Kode</b>
YN : Iya	(11YN)1
AD : Iya	(11AD)2
YI : Iya	(11YI)3
IM : Tidak, saya bisa menyesuaikan nya	(11IM)4
RD : Iya, karena ada aktivitas dirumah yang tidak bisa di tinggalkan dan dapat mengganggu waktu belajar	(11RD)5
SA : Tentu saja iya	(11SA)6
AP : Iya	(11AP)7
GH : Tidak karena jam perkuliahan sudah di atur jadi saya harus menepati dan juga hal ini memberikan tantangan bagi saya karena bisa melatih diri pribadi saya dalam kedisiplinan dalam perkuliahan. Jadi saya kira hal ini dapat melatih rasa tanggung jawab dan juga untuk mengatur jam belajar saya kira tidak masalah	(11GH)8

bagi pribadi saya. Karena setiap waktu dapat untuk belajar.	
LN : Tidak	(11LN)9
VI : iya	(11VI)10
HE : Tidak,karena saya membuat list jadwal belajar daring yang dilaksanakan di IAIN kerinci	(11HE)11
DM : Tidak	(11DM)12
US : tidak	(11US)13
AA : Tidak karena waktu belajar di dalam perkuliahan online sudah ada jadwalnya dan selain itu selama pembelajaran online waktu yang lain memang kosong untuk pembelajaran	(11AA)14
NV : Iya karena susah	(11NV)15
ED :	(11ED)16
SS : Iya karena tidak bisa membedakan antara belajar dan sosial media	(11SS)17
MM : Iya	(11MM)18
RK : Tidak	(11RK)19
RA : Tidak, dalam keadaan covid19 saat sekarang ini, saya lebih menghabiskan waktu dirumah.jadi, tentulah banyak waktu buat belajar	(11RA)20
WA : Iya	(11WA)21
RJ : iya	(11RJ)22
EK : Iya karena semua pakai hp	(11EK)23

EG :iya	(11EG)24
WS : Tidak	(11WS)25
PE : Iya karena kuliah nya kan sering tidak sesuai jadwal, kadang pagi, kadang sore	(11PE)26
MR : iya	(11MR)27
AS : Iya	(11AS)28
JO : Iya	(11JO)29
LG : iya	(11LG)30